

Tampak Bangunan



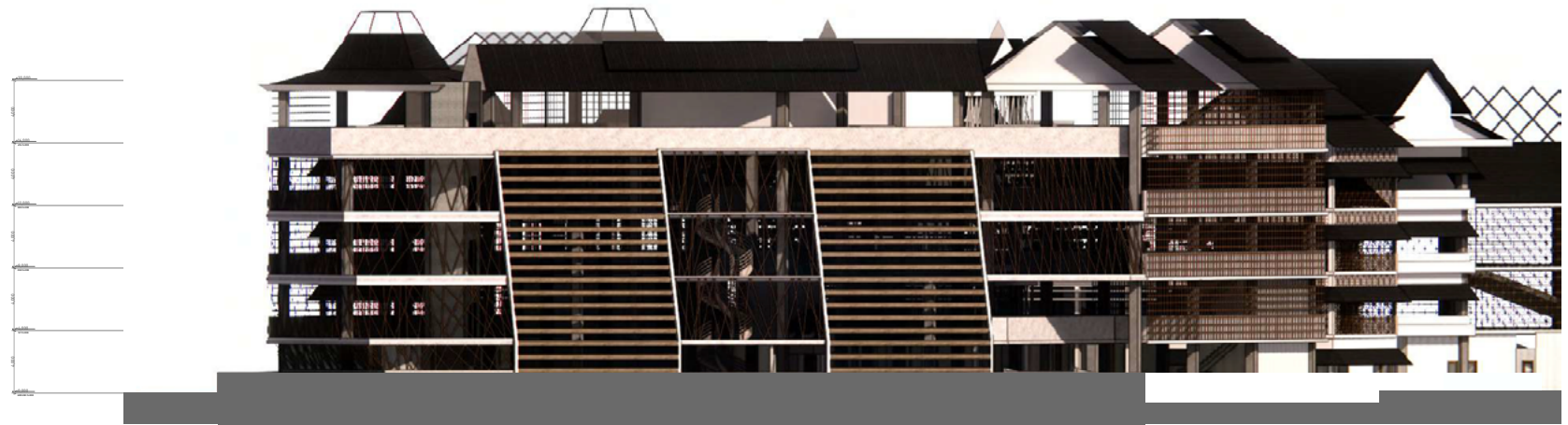
TAMPAK SAMPING (BARAT LAUT)



TAMPAK SAMPING (TENGGAH)



TAMPAK DEPAN BANGUNAN B

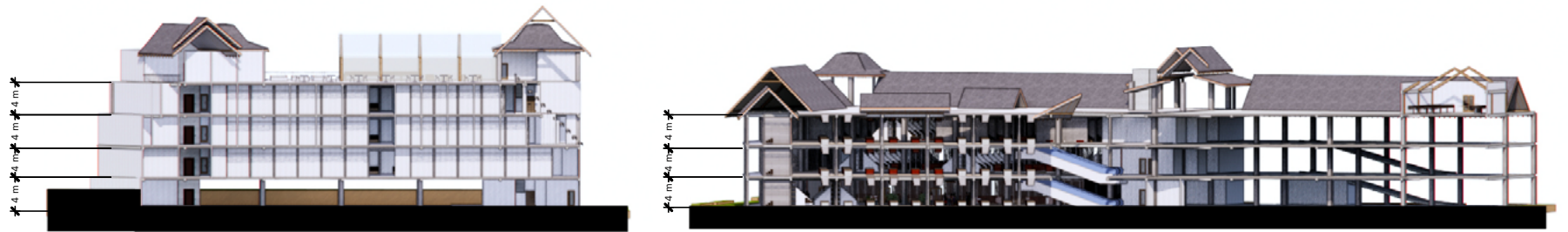


TAMPAK DEPAN (JL. MARSDA R. ISWAHYUDI)

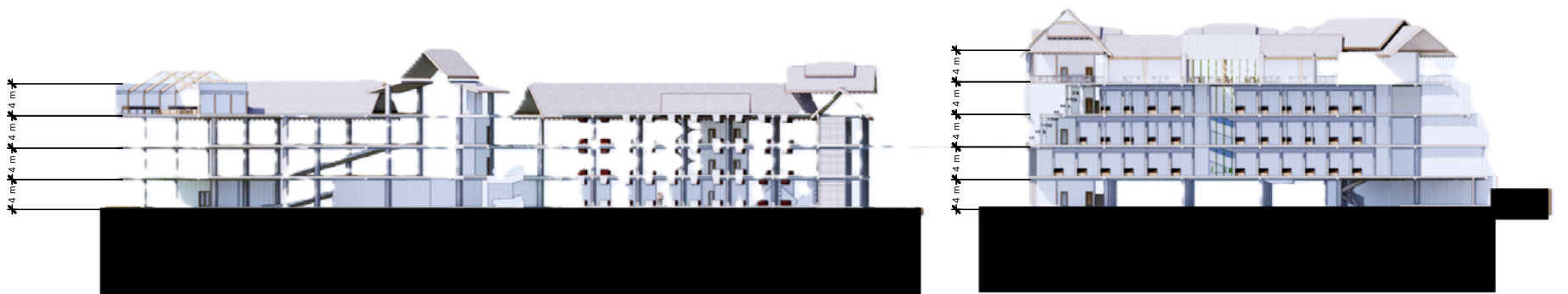


TAMPAK DEPAN BANGUNAN A

Potongan Kawasan

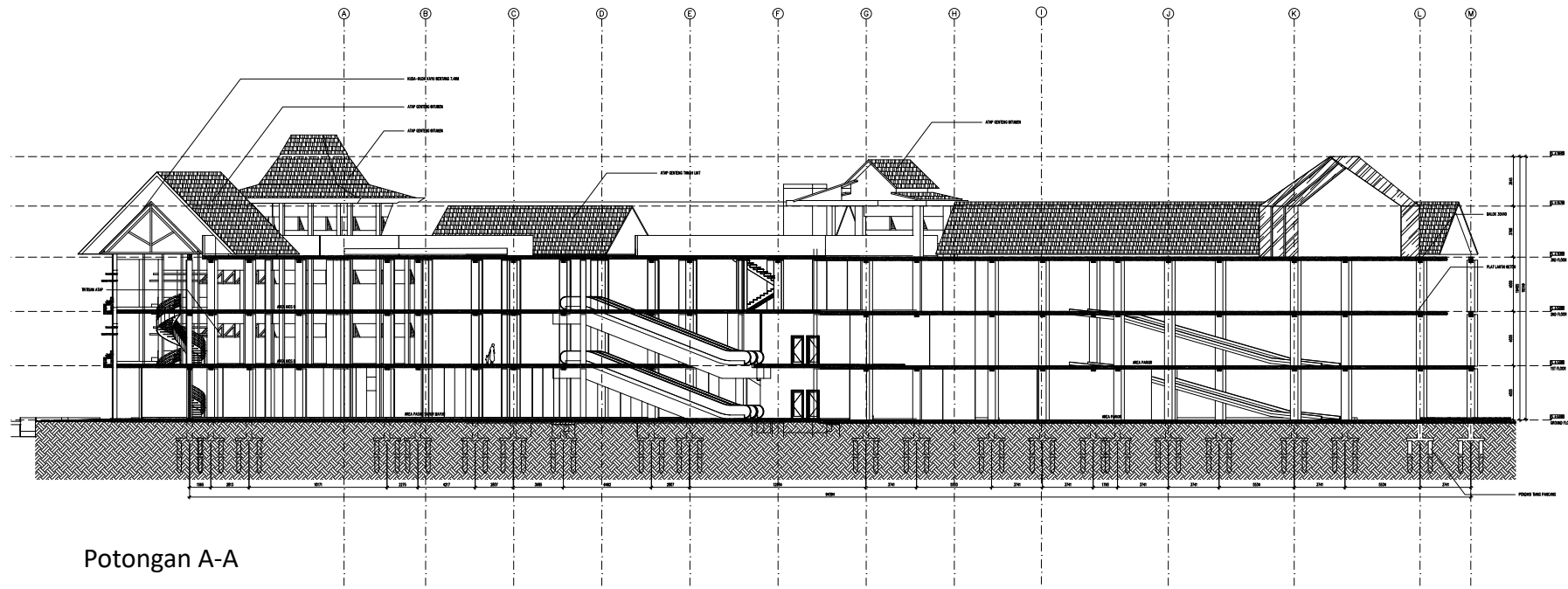


Potongan A-A (Barat Laut)

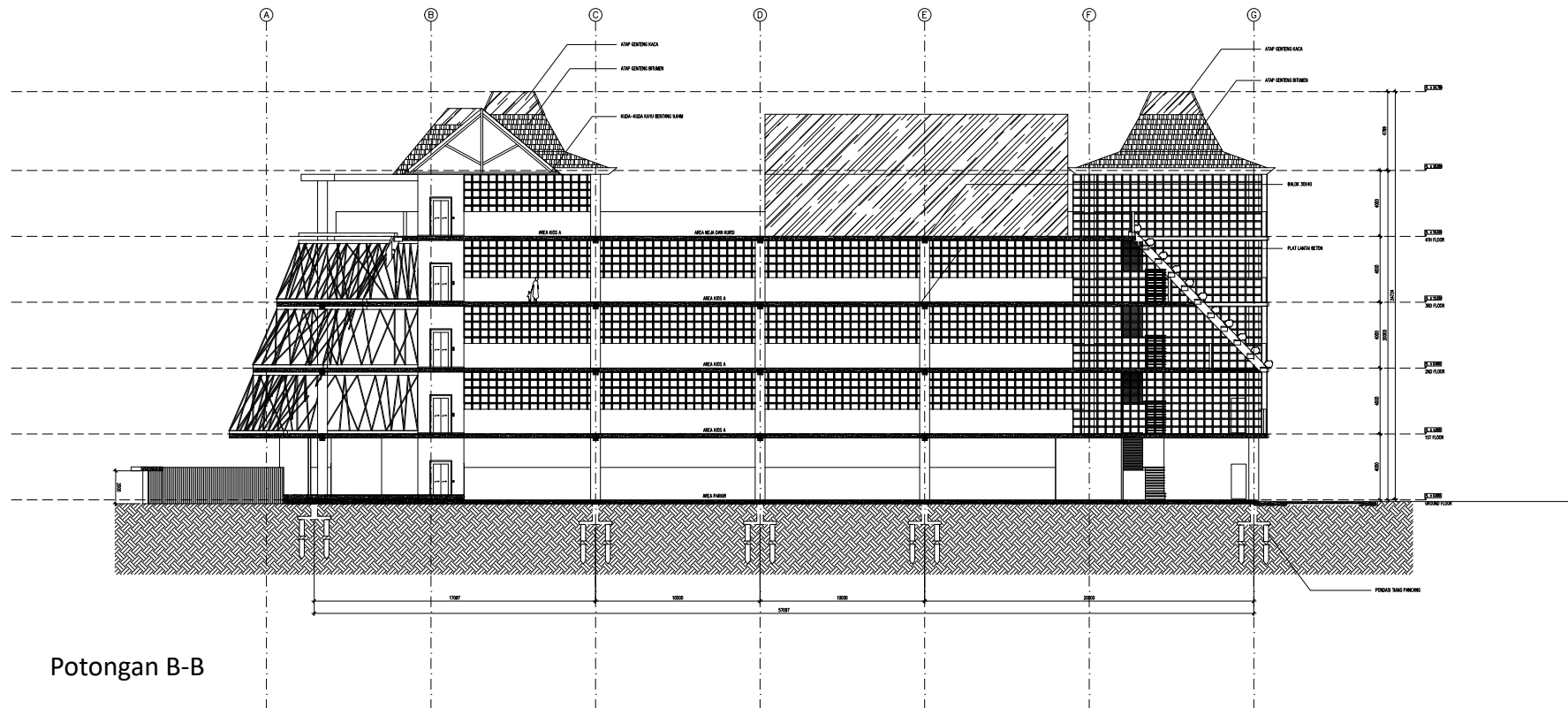


Potongan A-A (Tenggara)

Potongan Bangunan

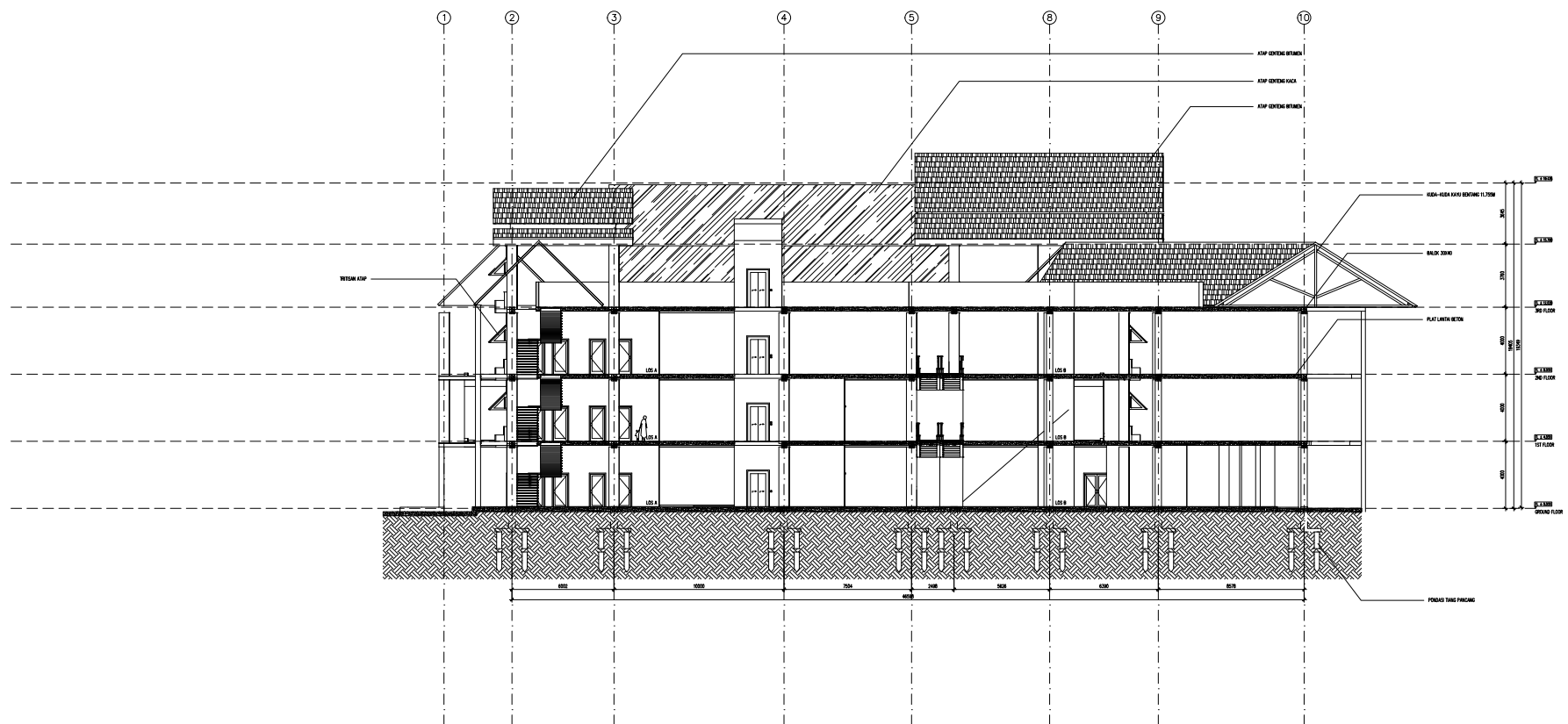


Potongan A-A

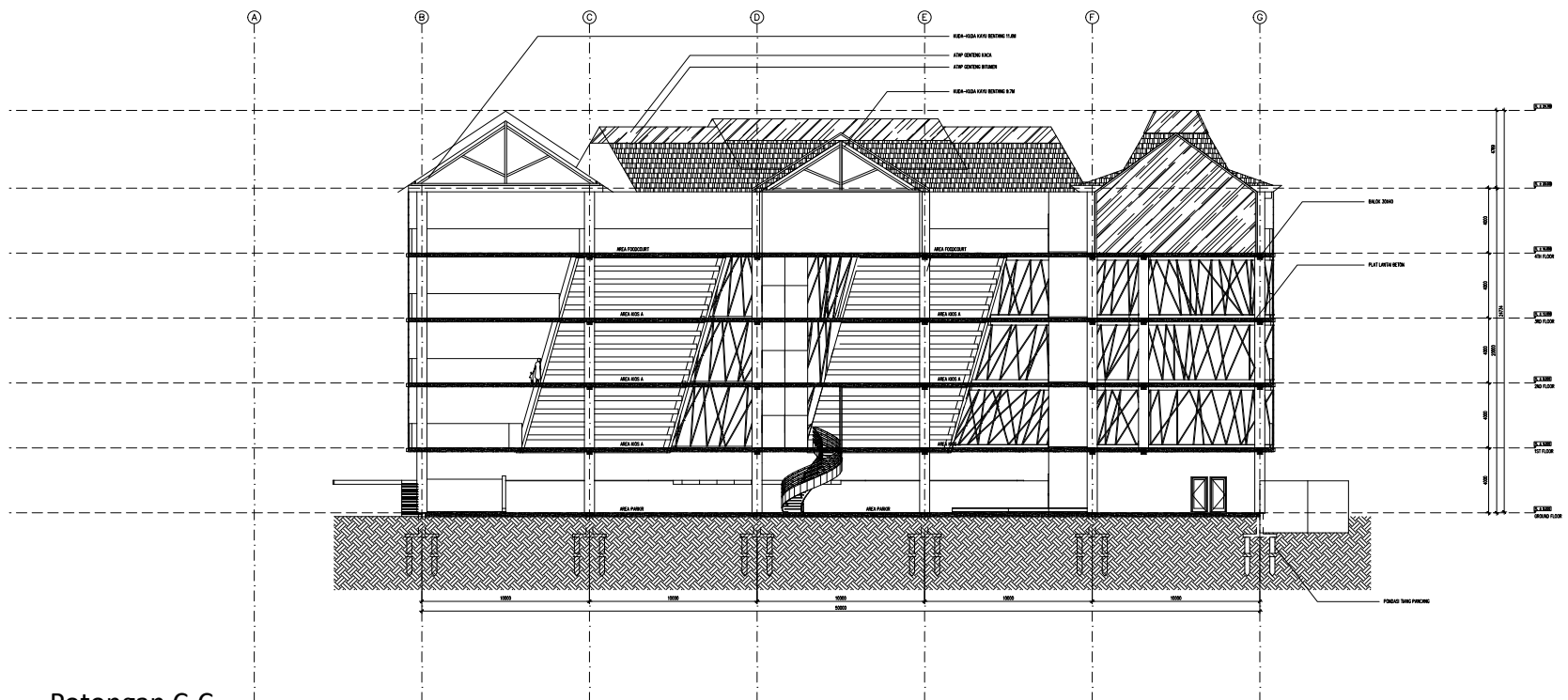


Potongan B-B

Potongan Bangunan

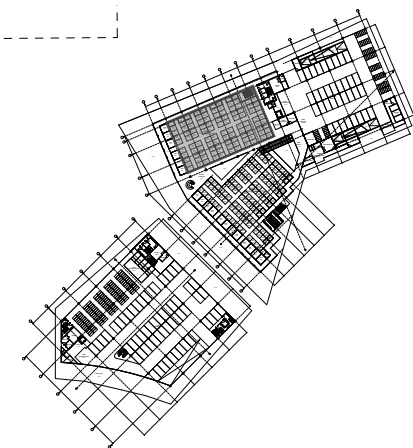
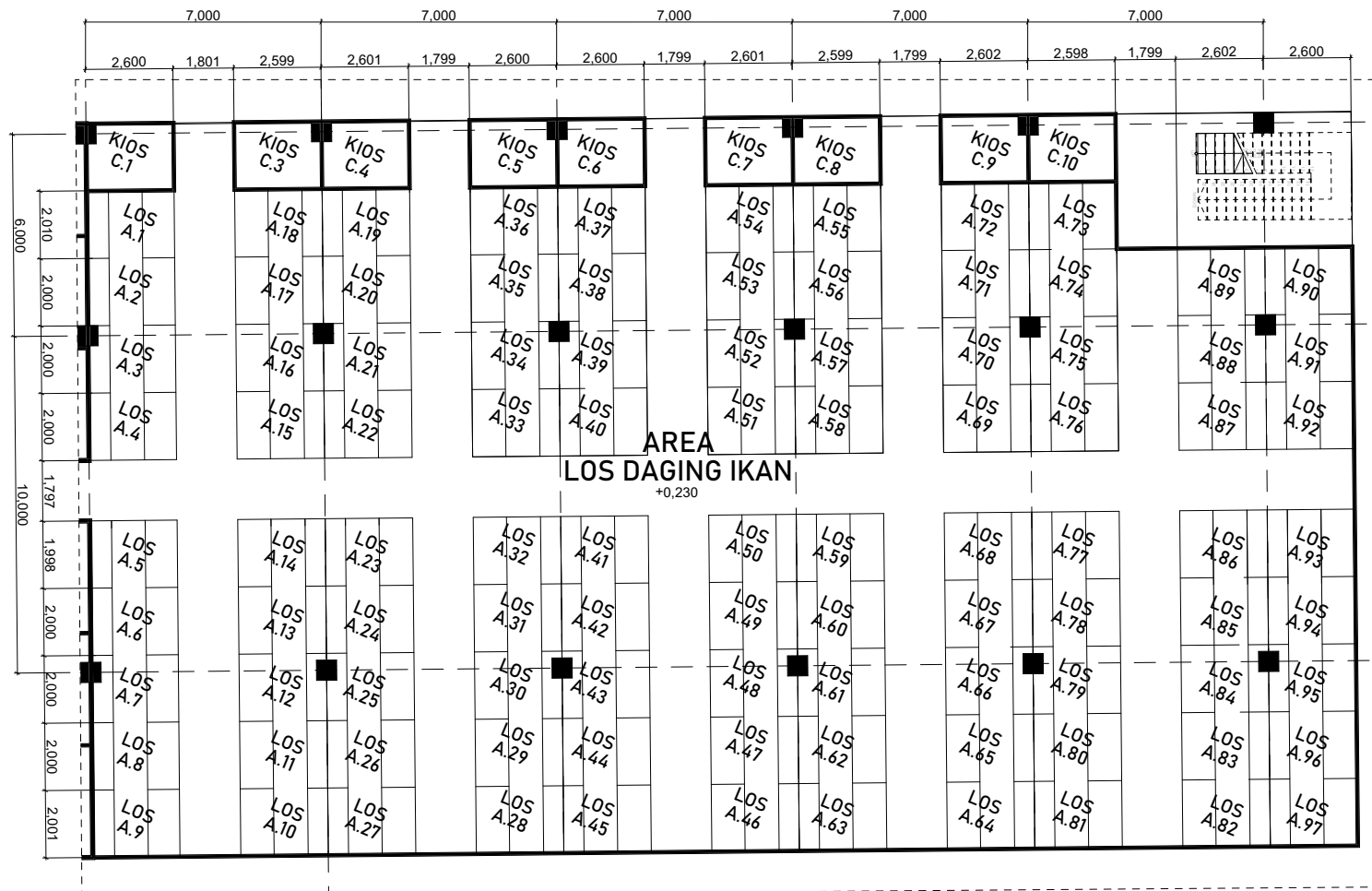


Potongan D-D



Potongan C-C

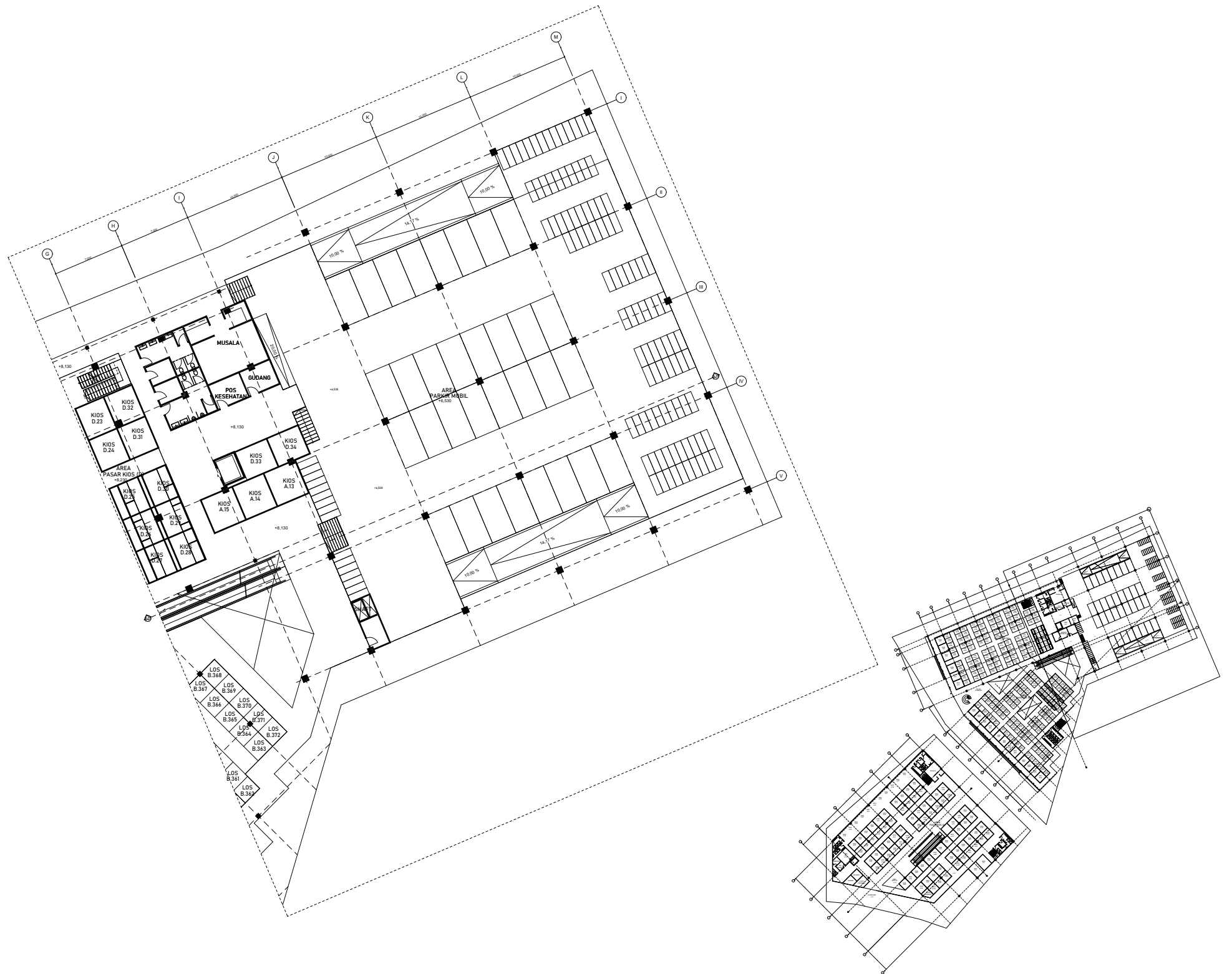
Denah Parsial Zona Basah



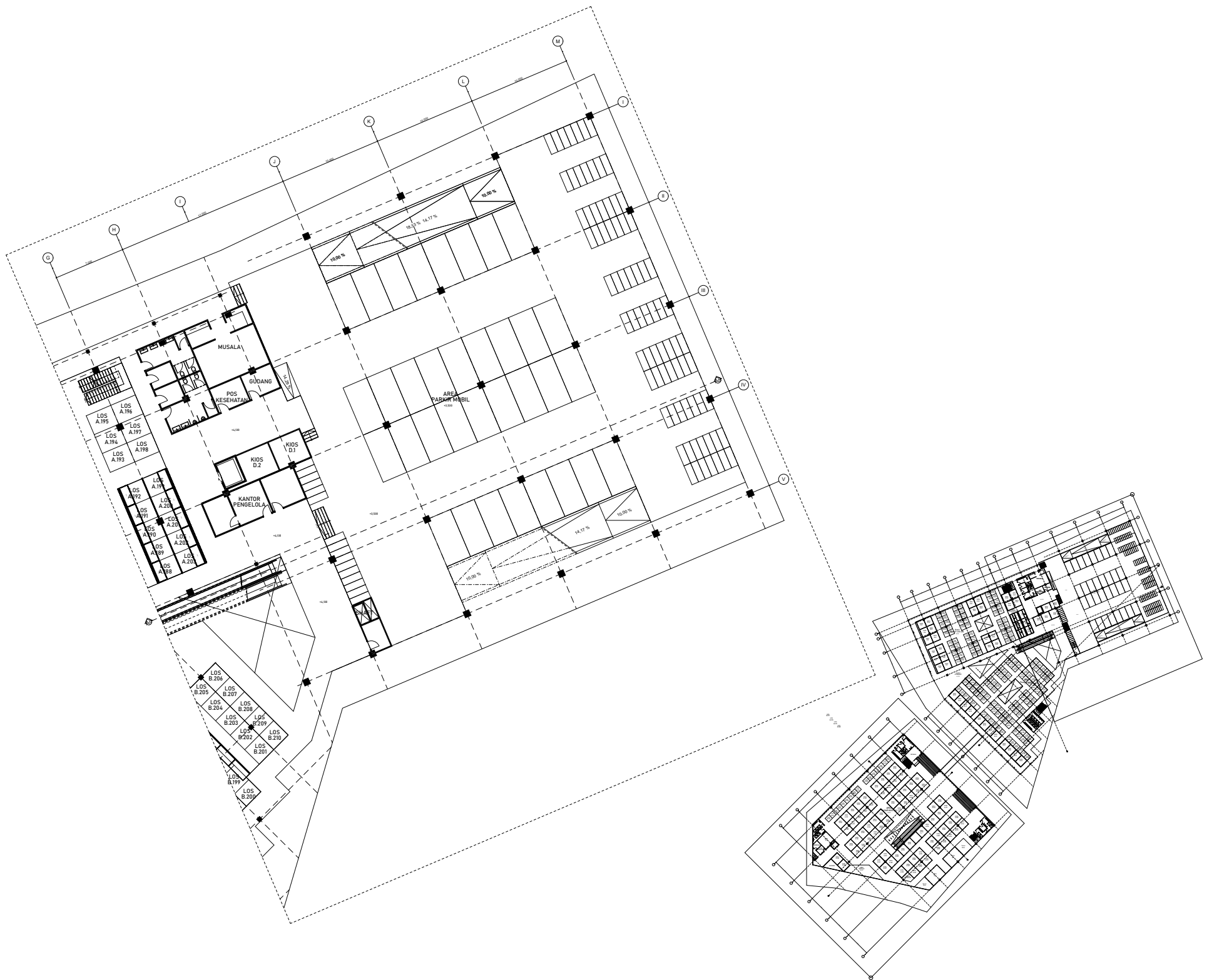
Denah Lantai Tipikal Bangunan B



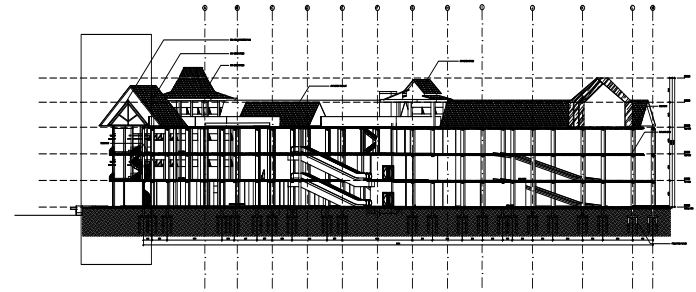
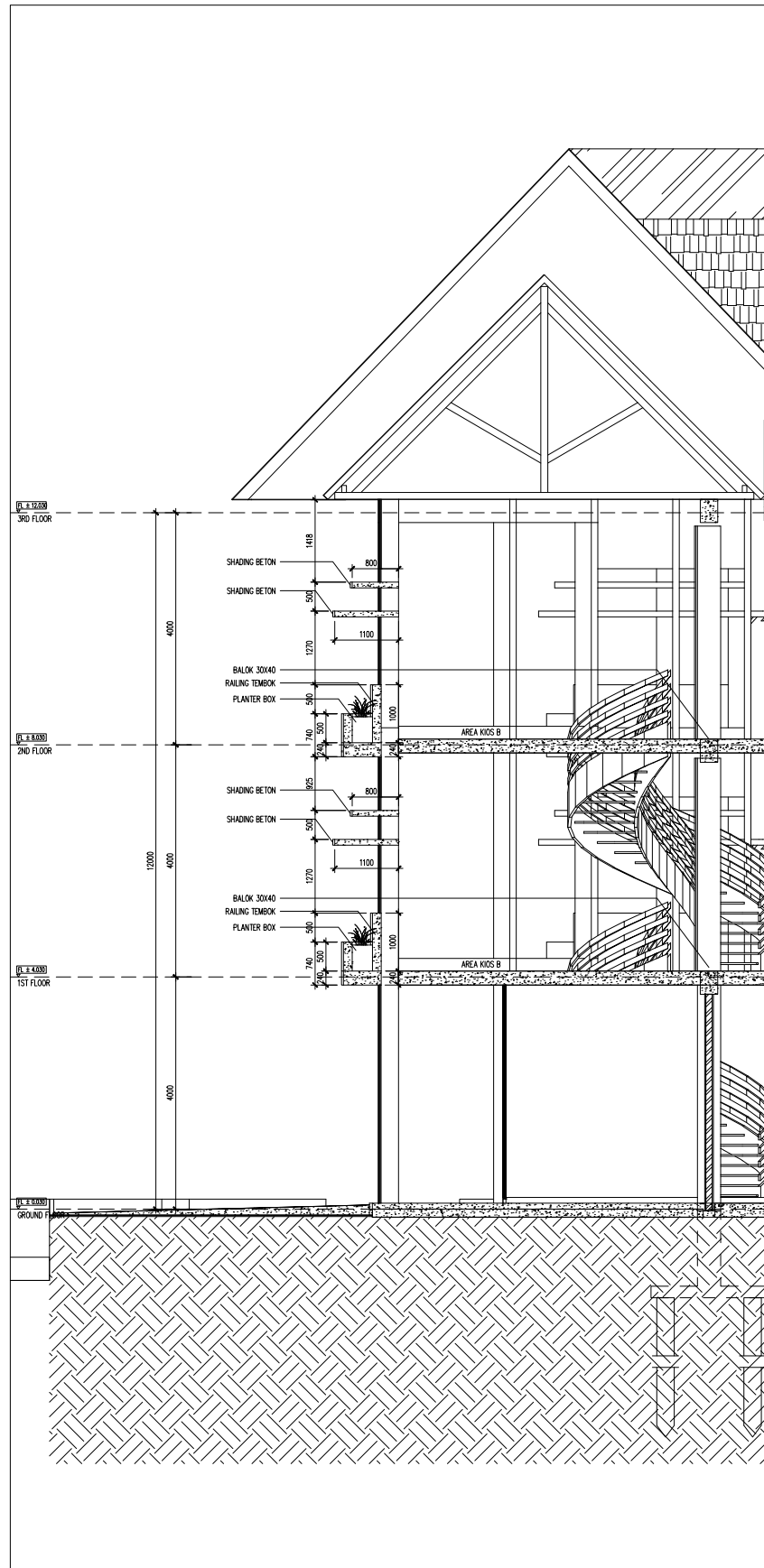
Denah Parkir Lantai 1



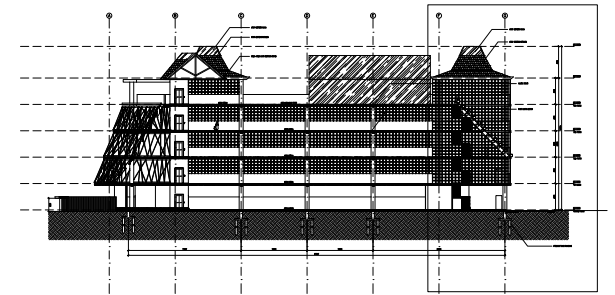
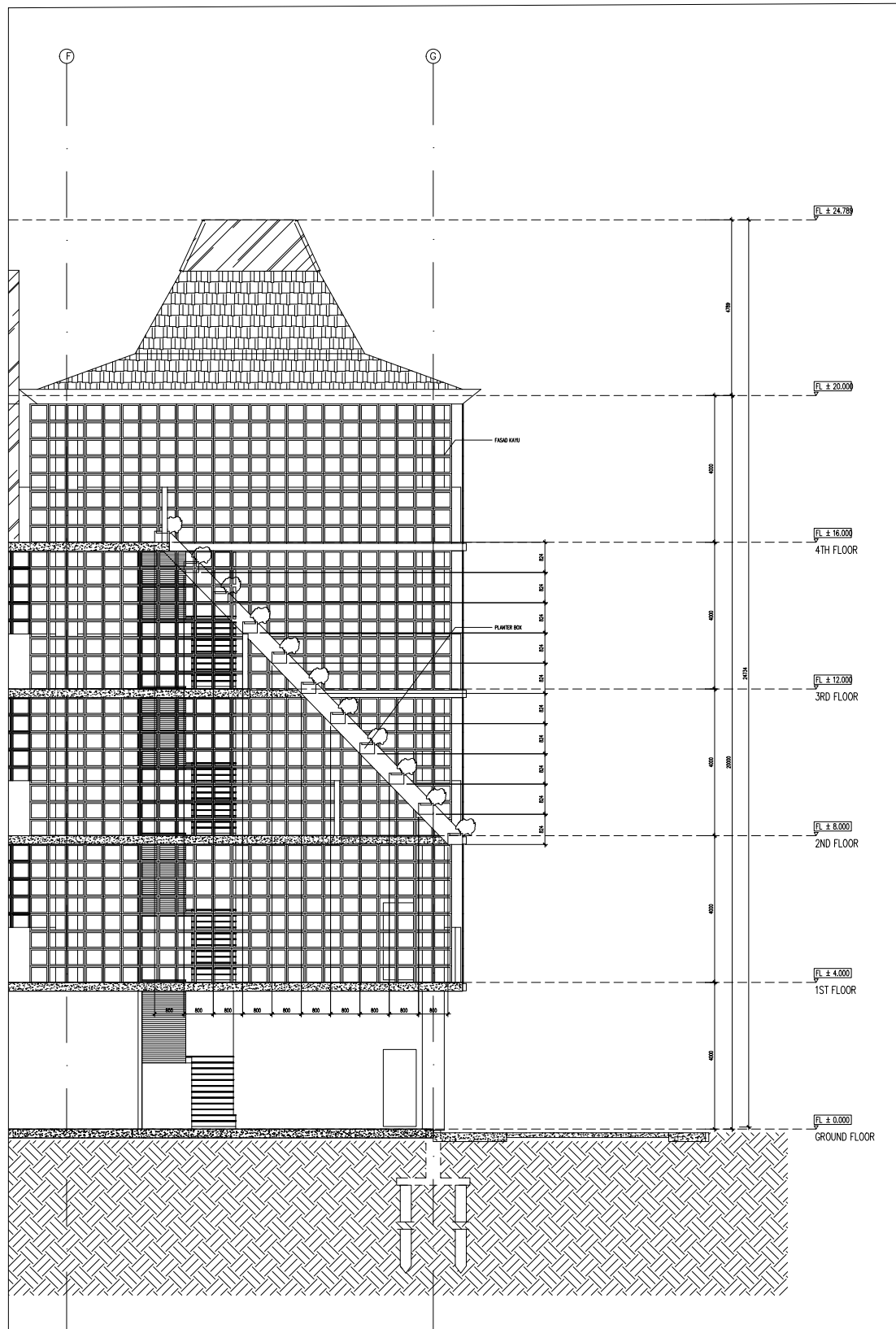
Denah Parkir Lantai 2



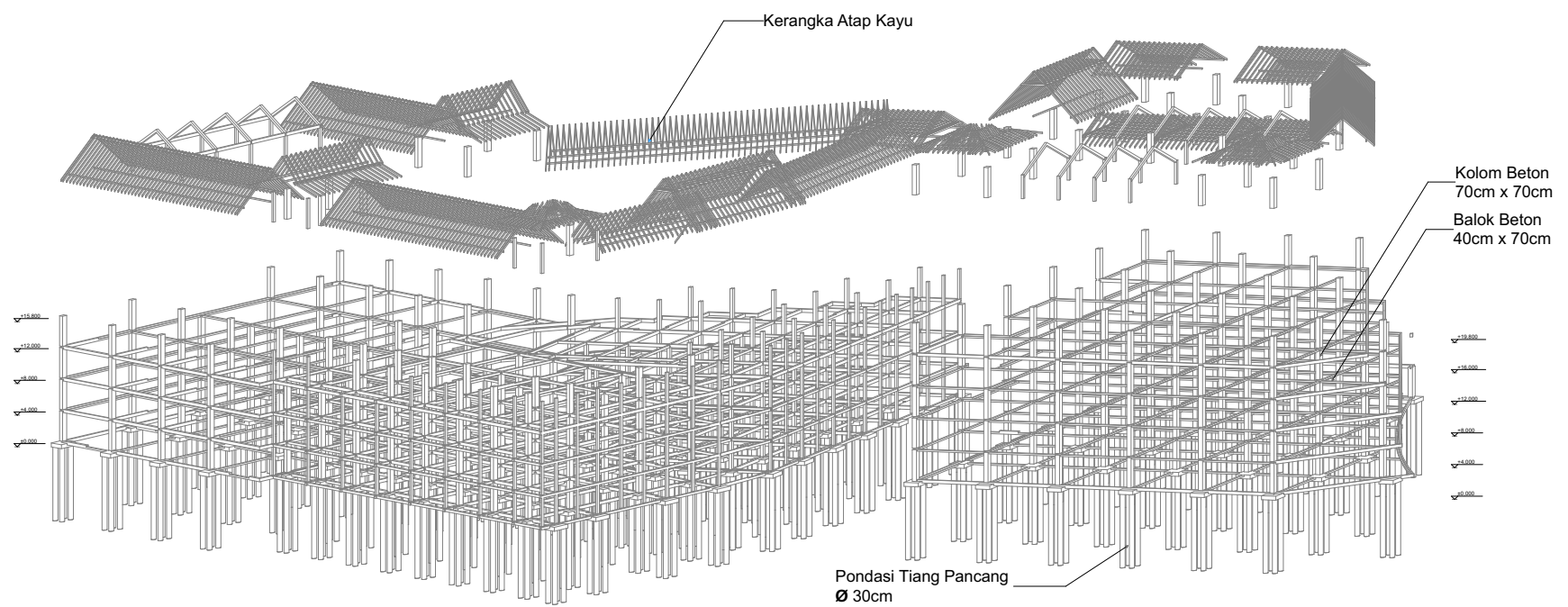
Potongan Parsial Bangunan



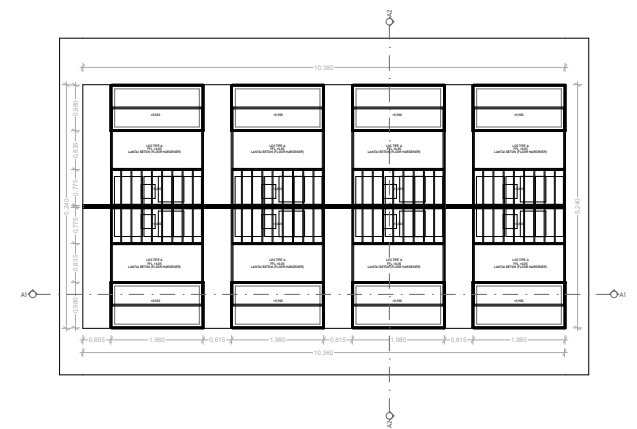
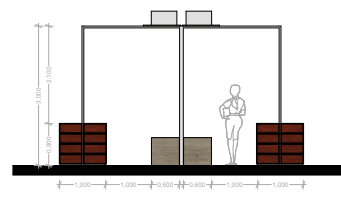
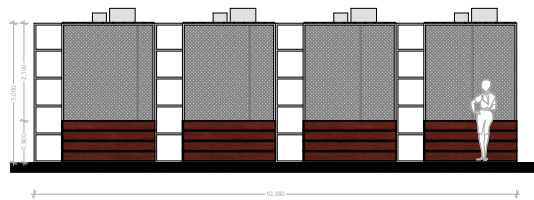
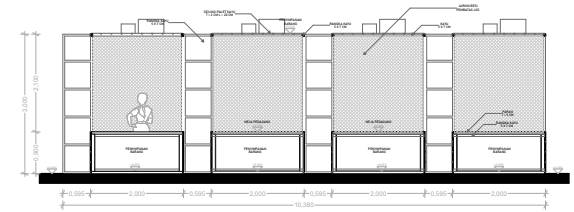
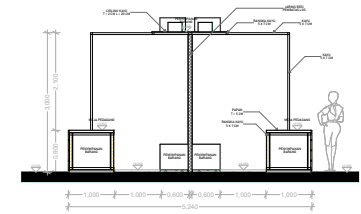
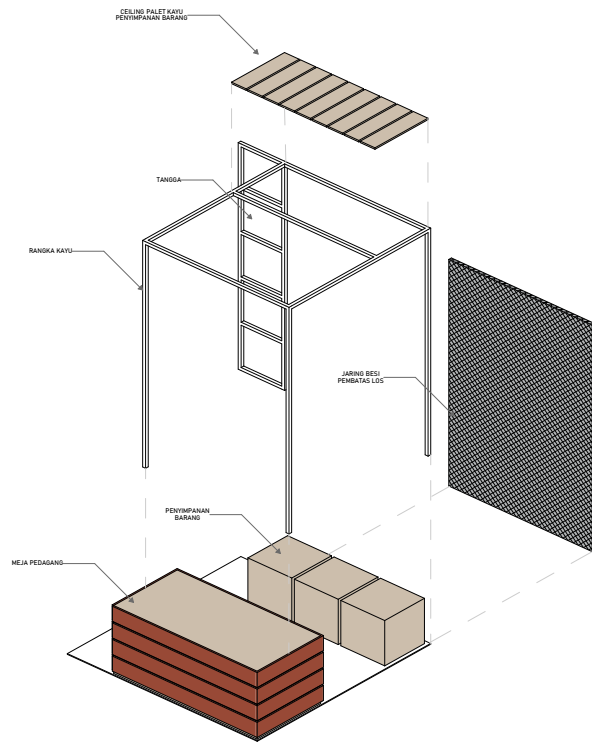
Potongan Parsial Bangunan



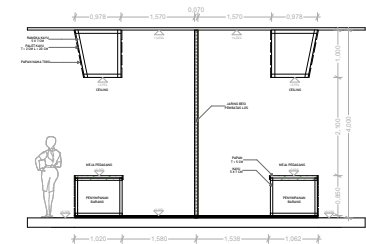
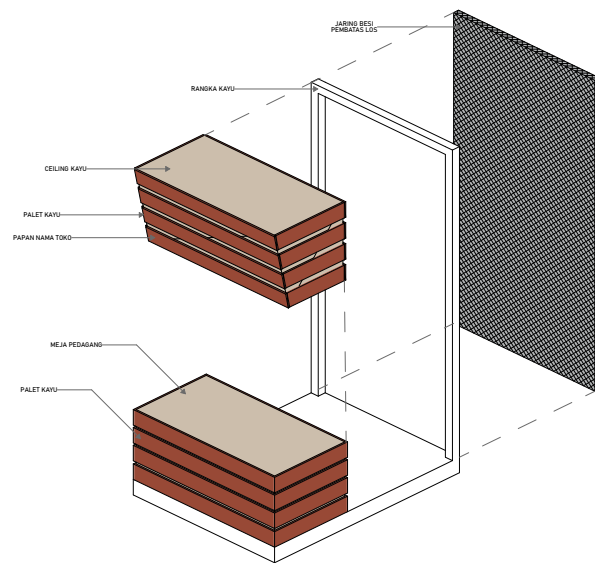
Rencana Struktur Bangunan



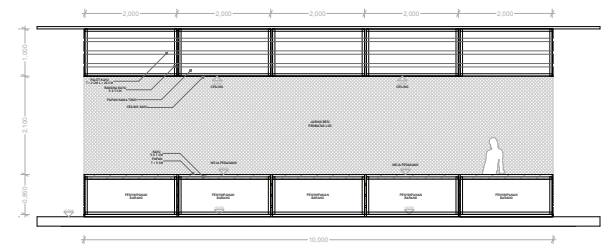
Detail Rencana Los Tipe A



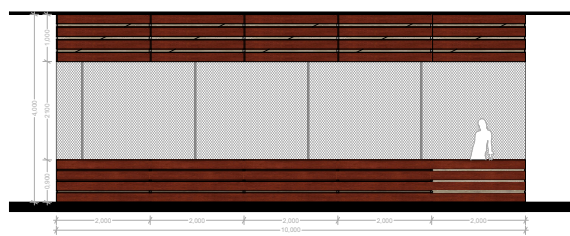
Detail Rencana Los Tipe B



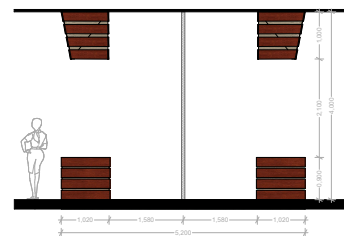
POTONGAN B-B



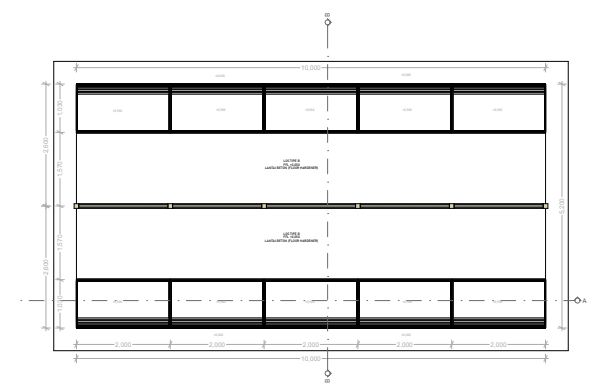
POTONGAN A-A



TAMPAK DEPAN

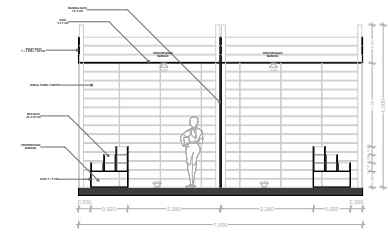
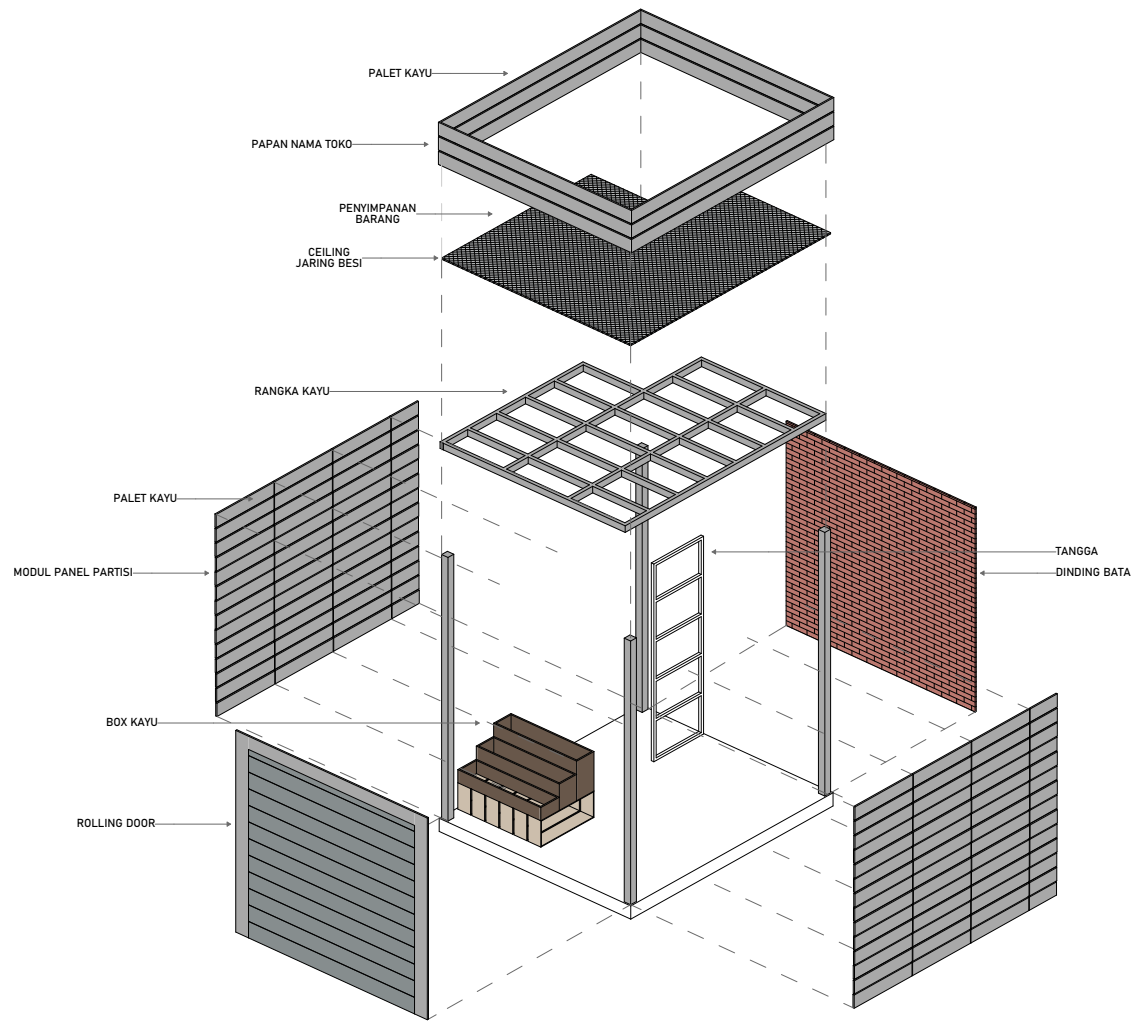


TAMPAK SAMPING

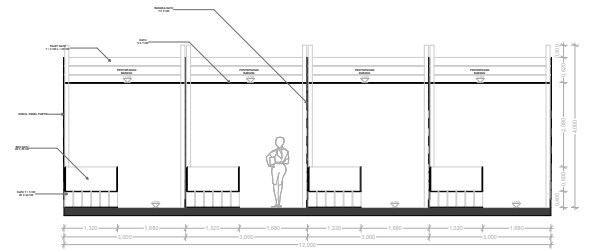


DENAH LOS TIPE A

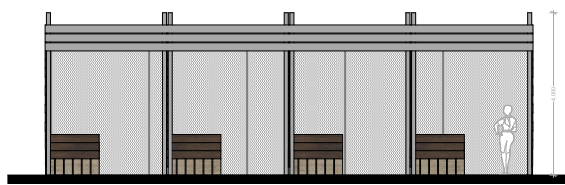
Detail Rencana Kios



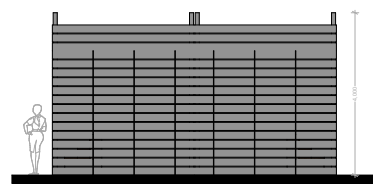
POTONGAN B-B



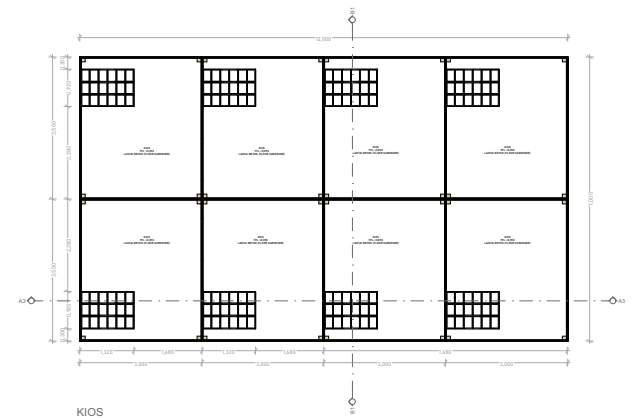
POTONGAN A-A



TAMPAK DEPAN

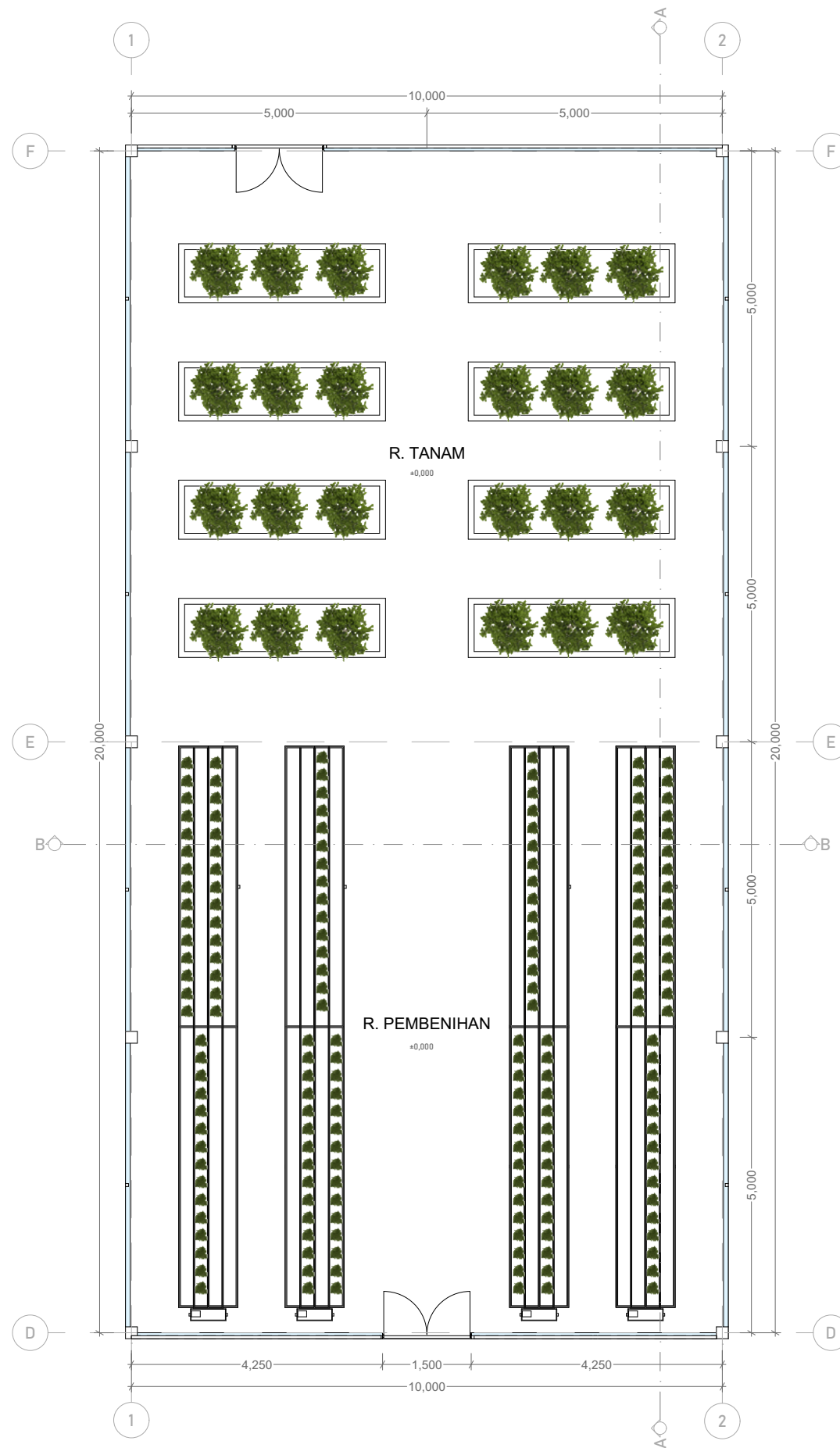


TAMPAK SAMPING

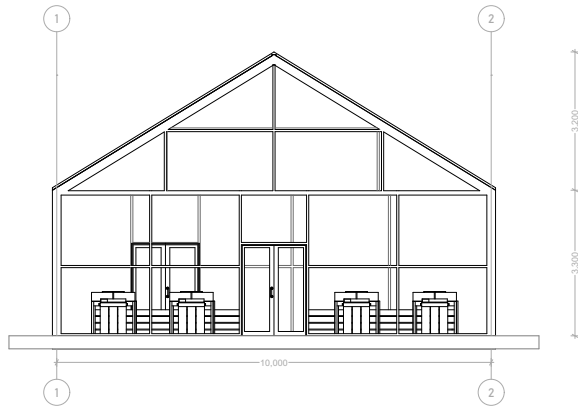


KIOS

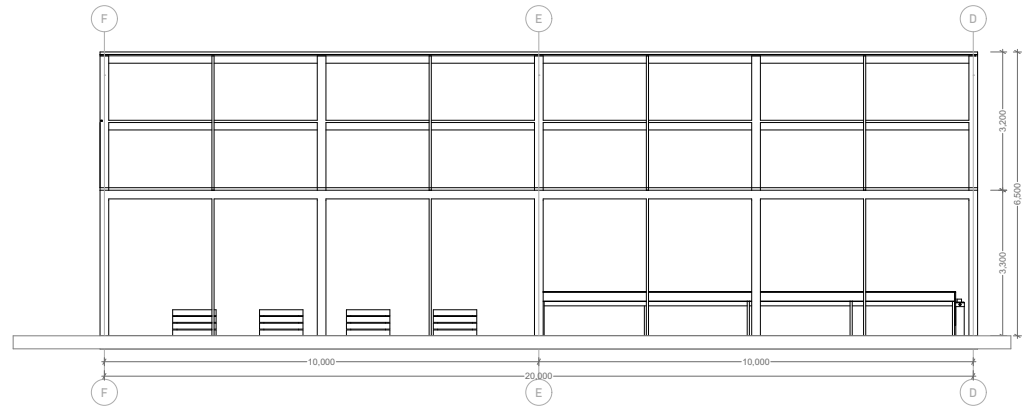
Denah Rumah Kaca



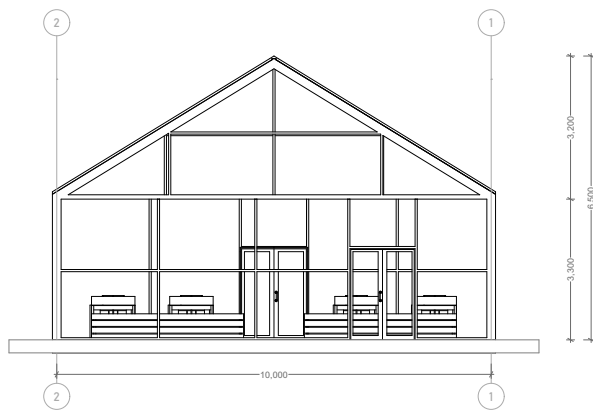
Tampak Rumah Kaca



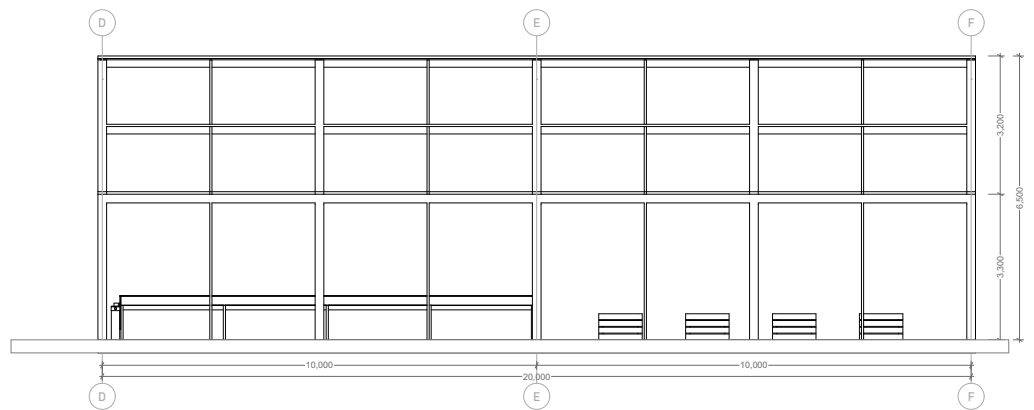
TAMPAK DEPAN



TAMPAK KIRI

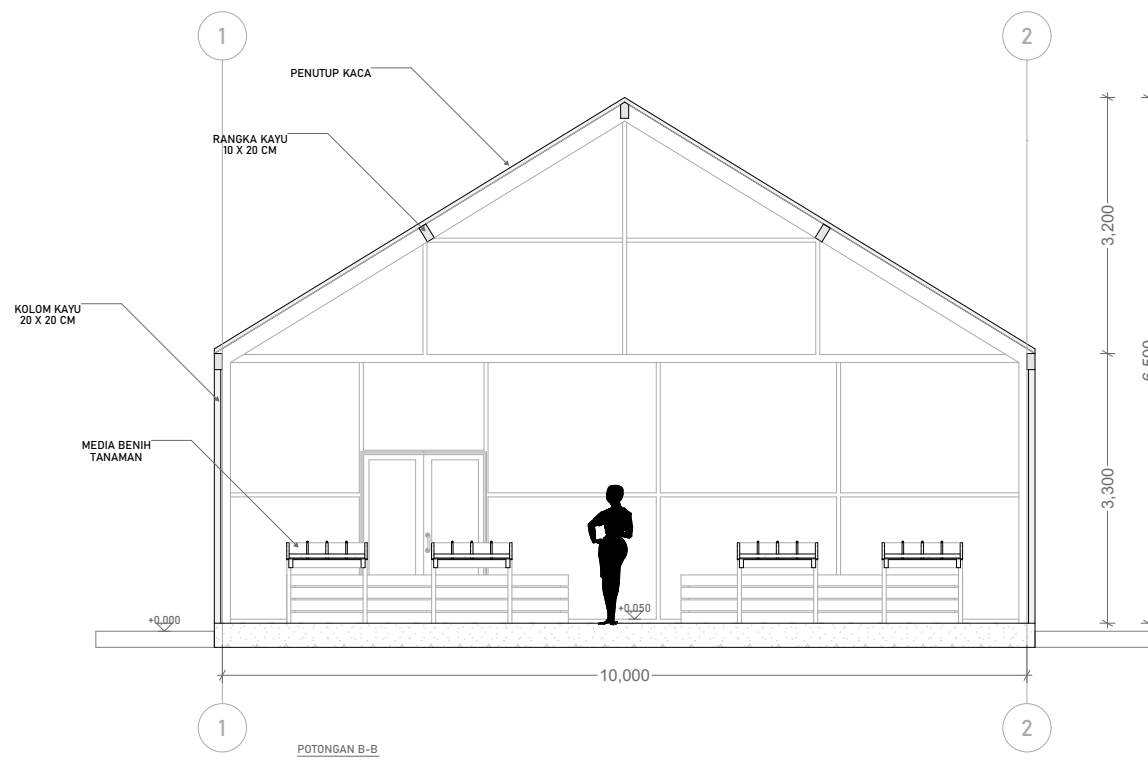
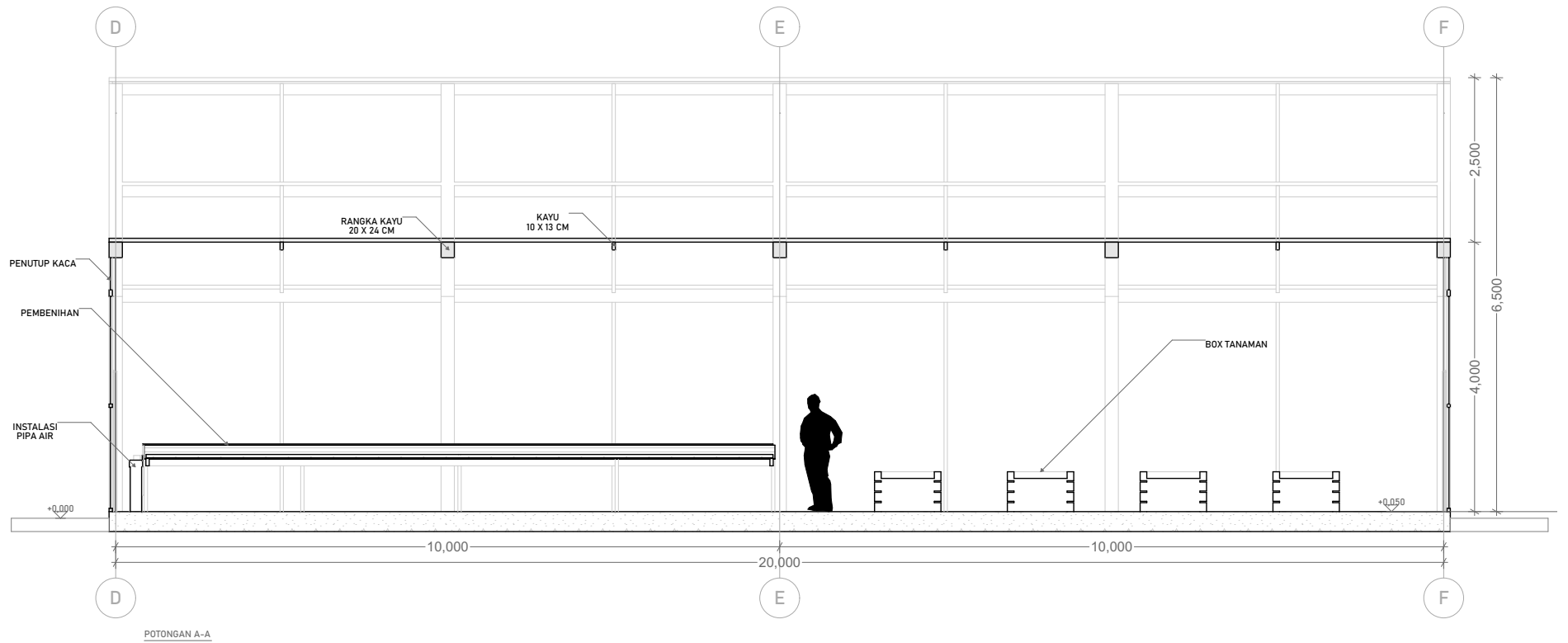


TAMPAK BELAKANG

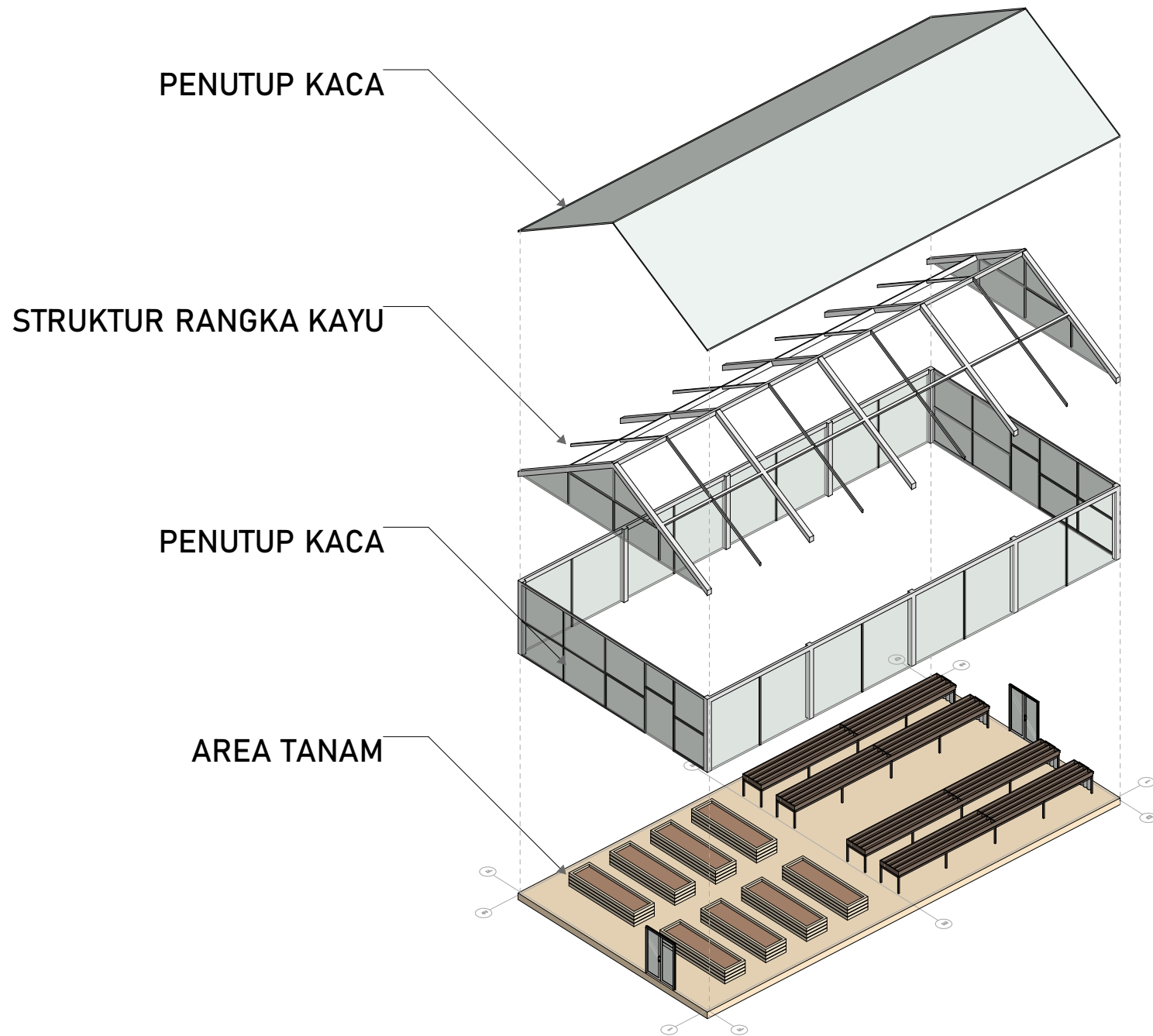


TAMPAK KANAN

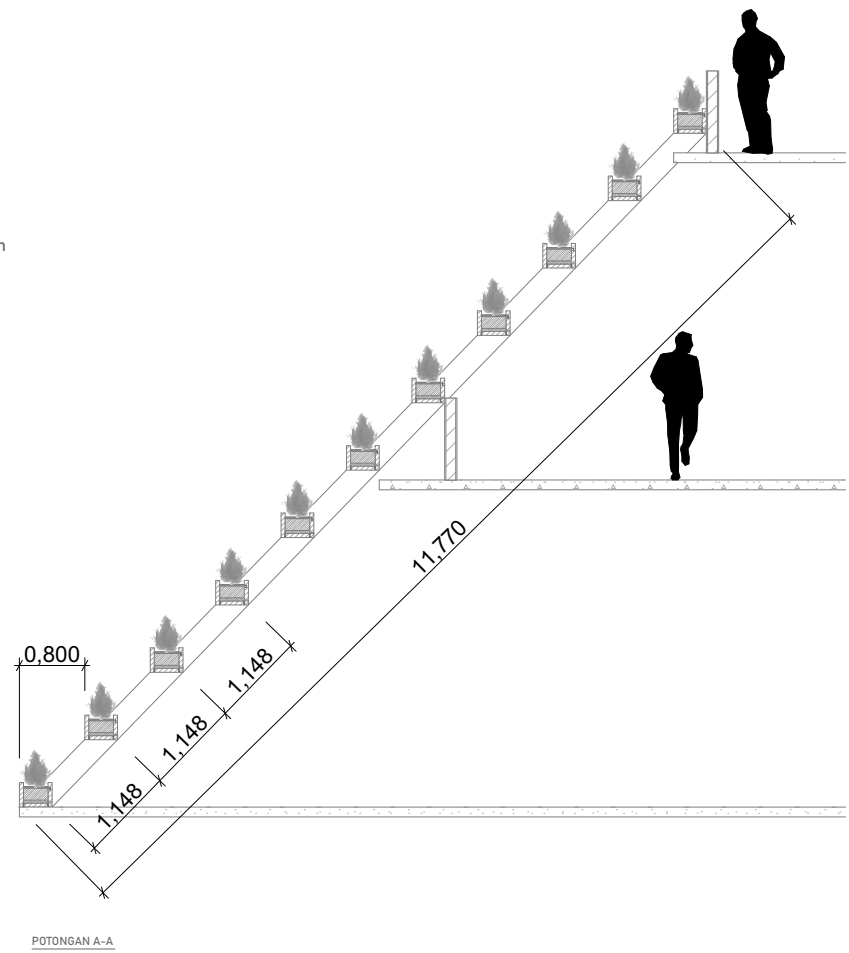
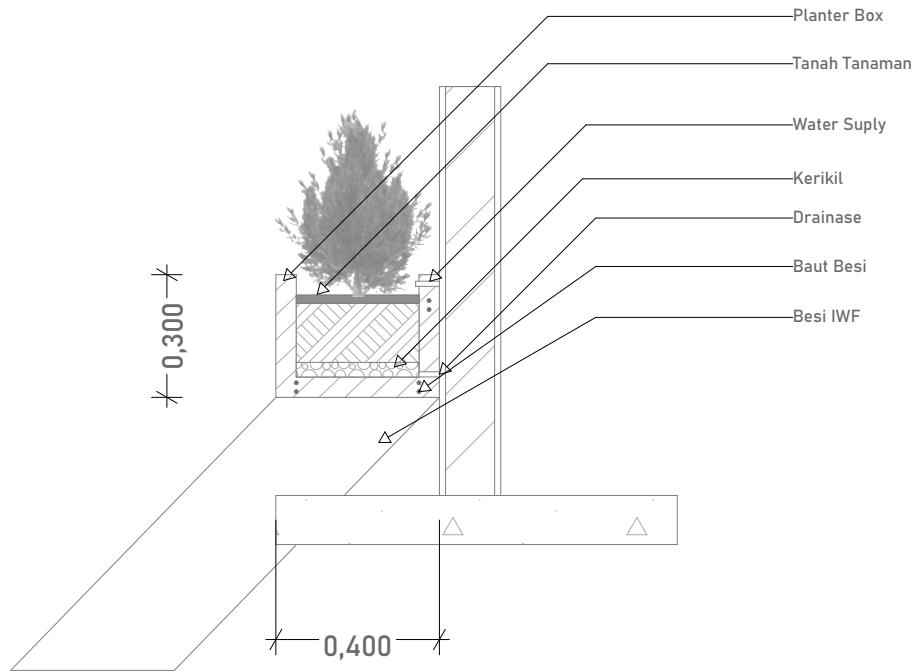
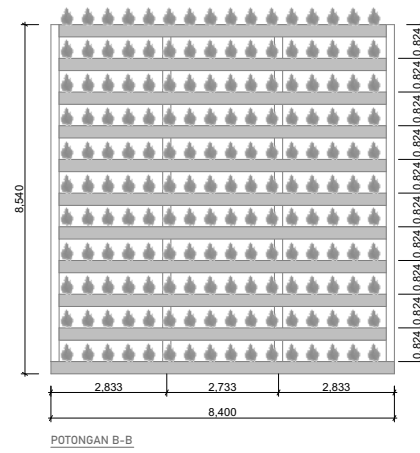
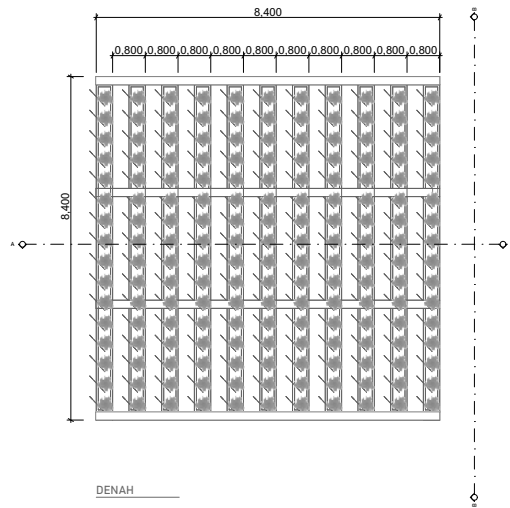
Potongan Rumah Kaca



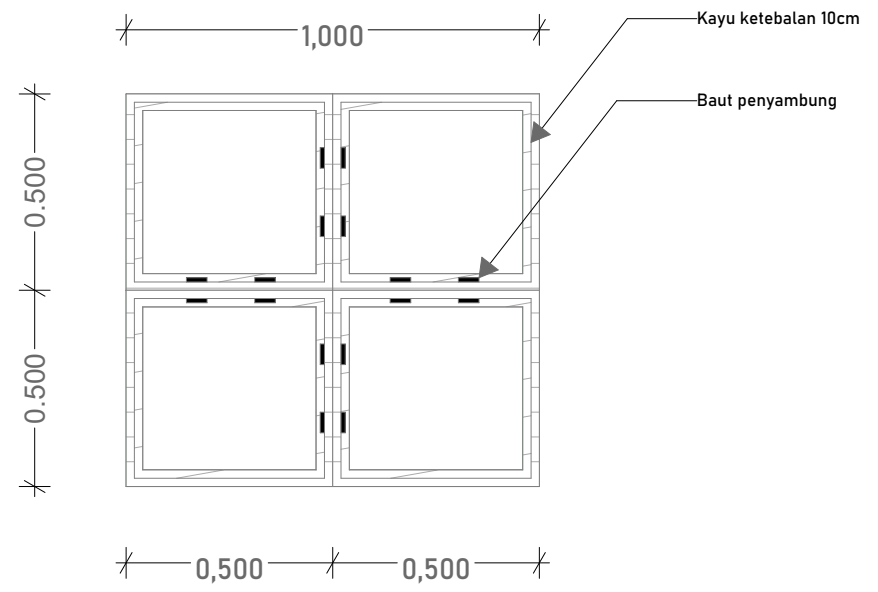
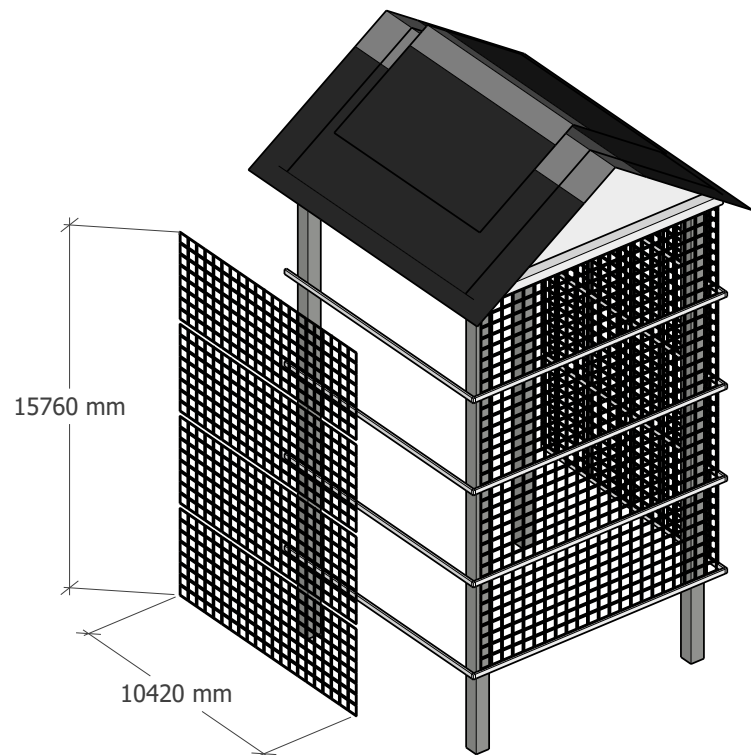
Axonometry Rumah Kaca



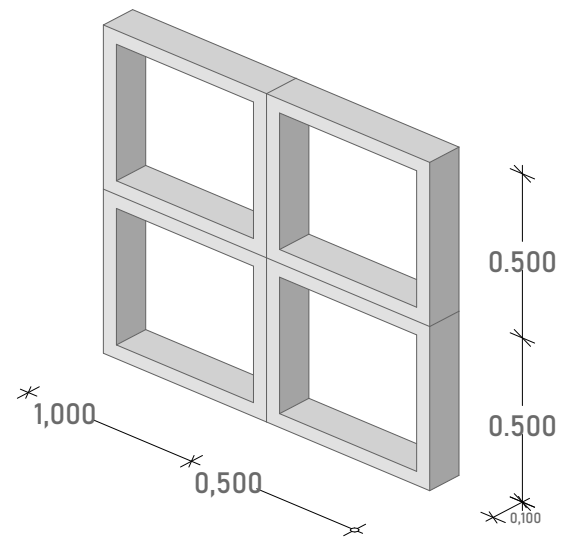
Detail Rencana Planter Box



Detail Rencana Selubung Grid

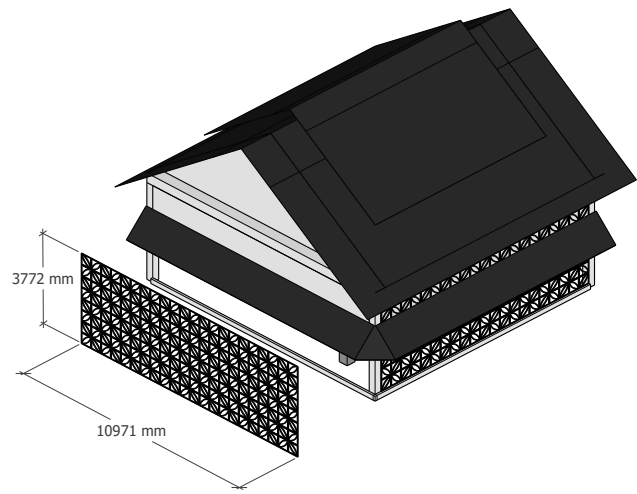


POTONGAN

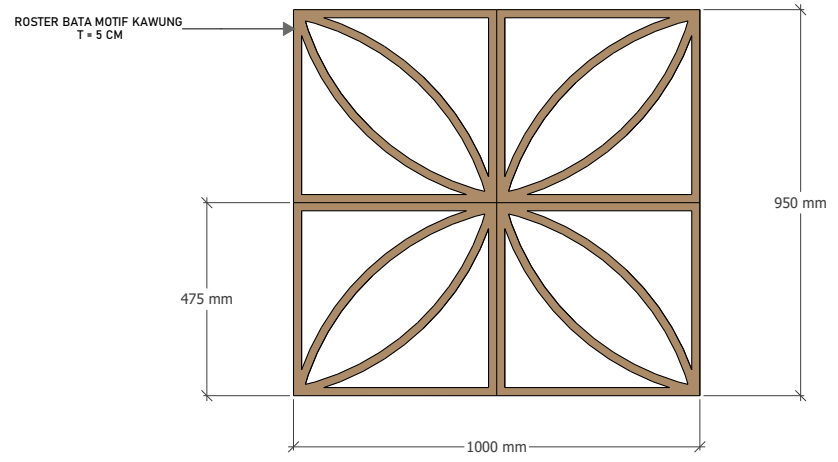


AXONOMETRY TAMPAK

Detail Rencana Selubung Roster

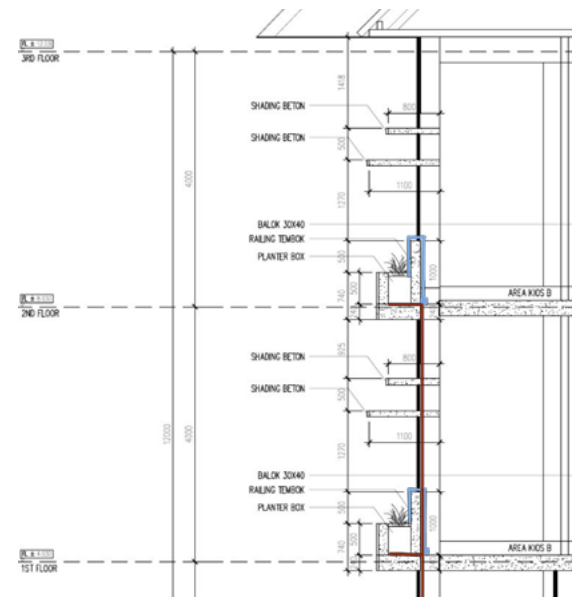
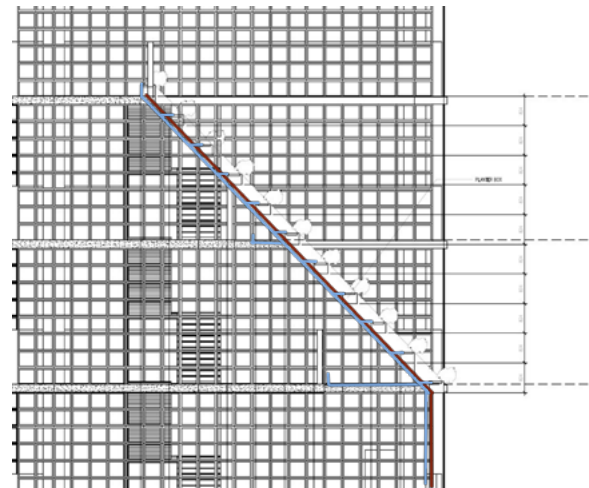
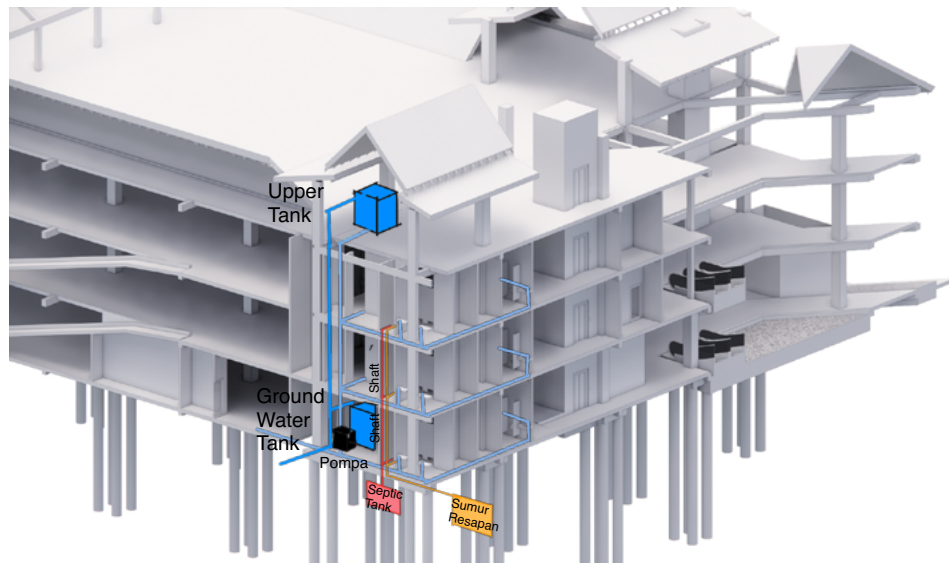


AXONOMETRY



DETAIL

Rencana Infrastruktur Bangunan

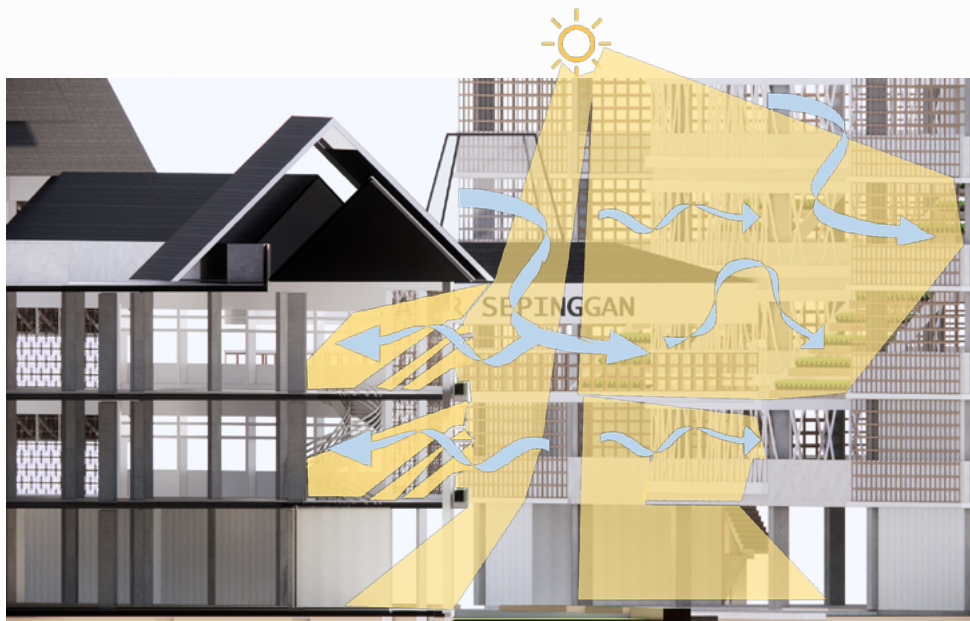
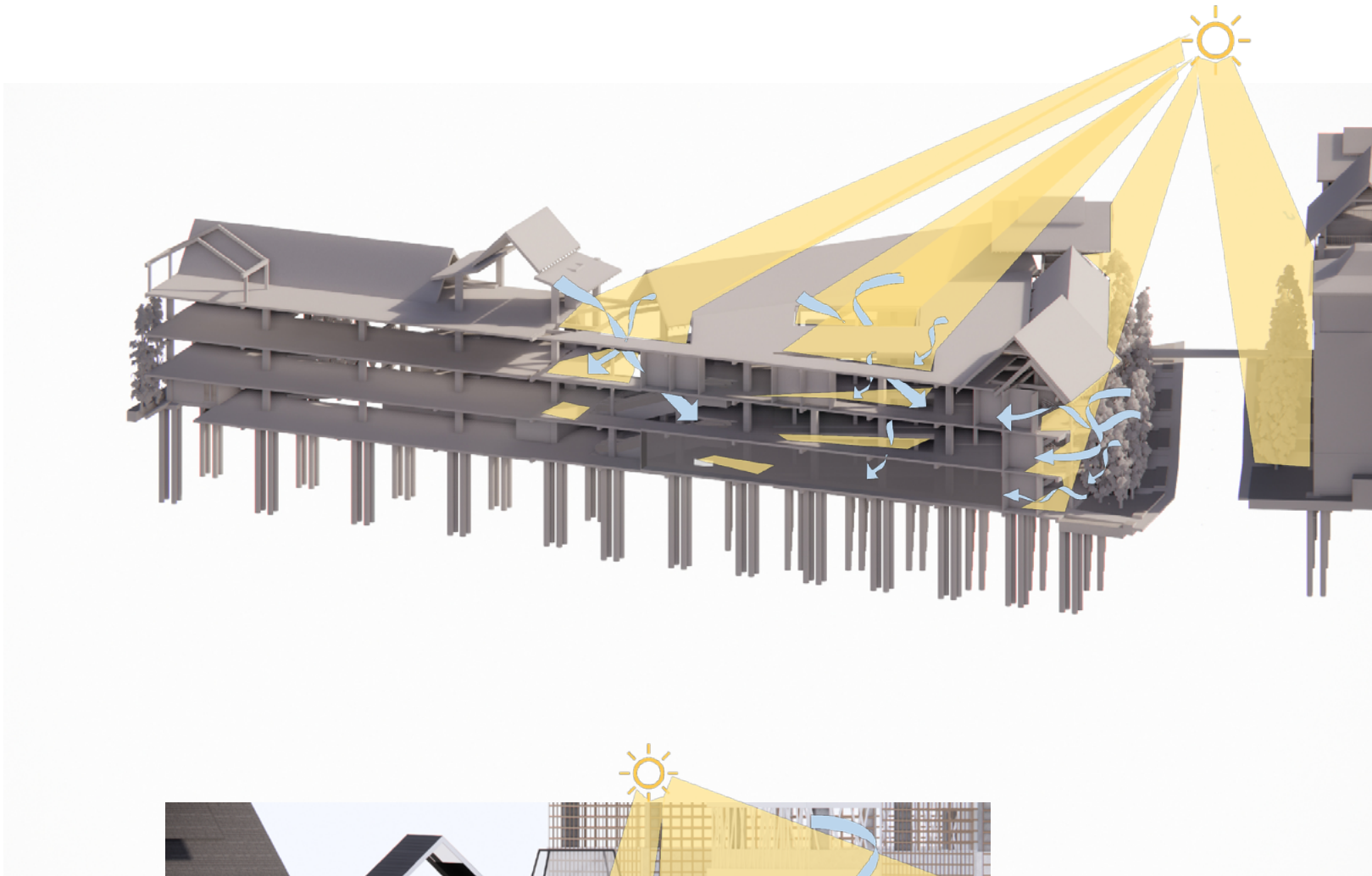


LEGENDA

- Saluran Air Bersih
- Drainase
- Supply Water
- Saluran Kotoran Padat
- Saluran Air Kotor
- Septic Tank
- Ground Water Tank
- Sumur Resapan

0. Ground Floor 1:1000

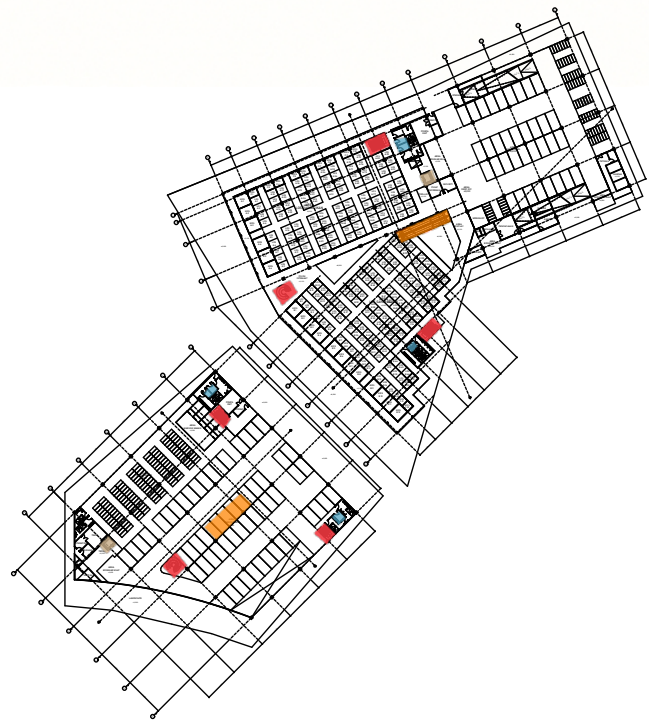
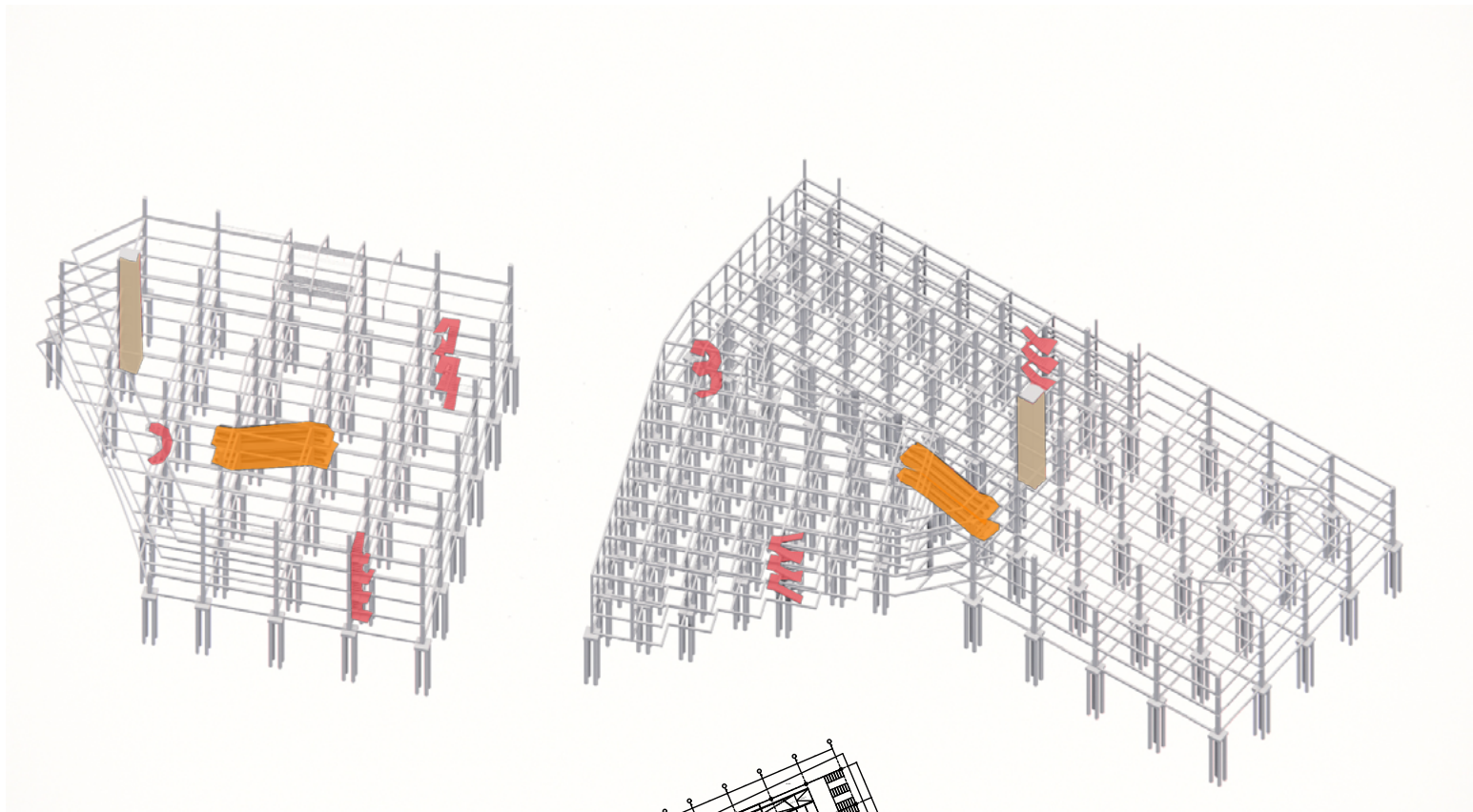
Rencana Pencahayaan & Penghawaan



Rencana Keselamatan Bangunan



Rencana Transportasi Vertikal & Barrier Free



LEGENDA

-  Lift Difabel
-  Travelator (Moving Walkway)
-  Toilet Difabel
-  Tangga Darurat

Perspektif Eksterior Manusia



Perspektif Eksterior Mata Burung



Perspektif Eksterior Manusia Pada Malam Hari



Perspektif Eksterior Manusia



Perspektif Eksterior Manusia Dari Jl Marsma R. Iswahyudi



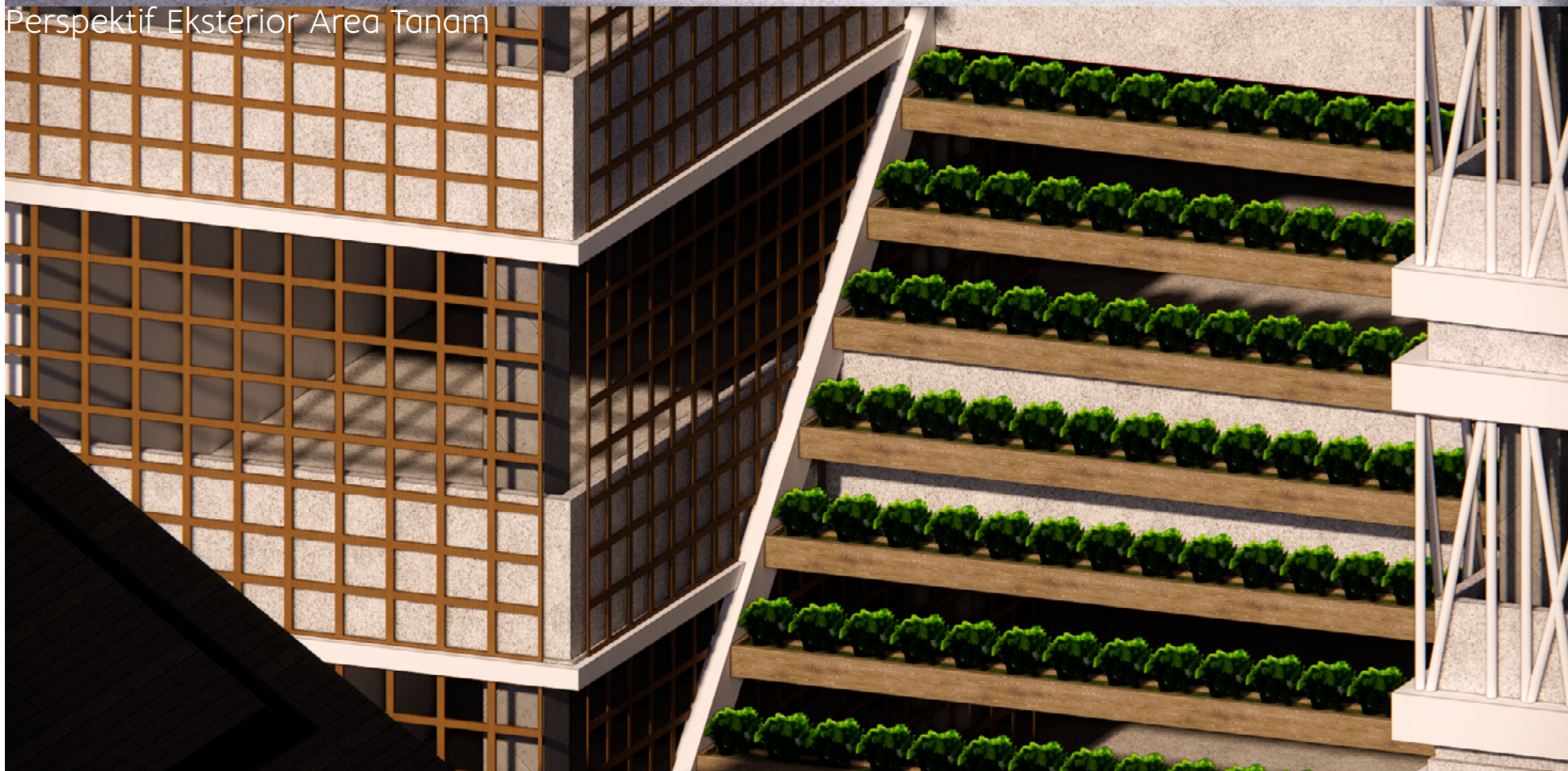
Perspektif Eksterior Mata Burung



Perspektif Eksterior Roof Top Food Courts, Rumah Kaca & Area Tanam



Perspektif Eksterior Area Tanam



Perspektif Interior Area Dagang



Perspektif Interior Rumah Kaca



Perspektif Area Sumbu (zona transisi)



Perspektif Interior Area Dagang



Perspektif Interior Zona Dagang



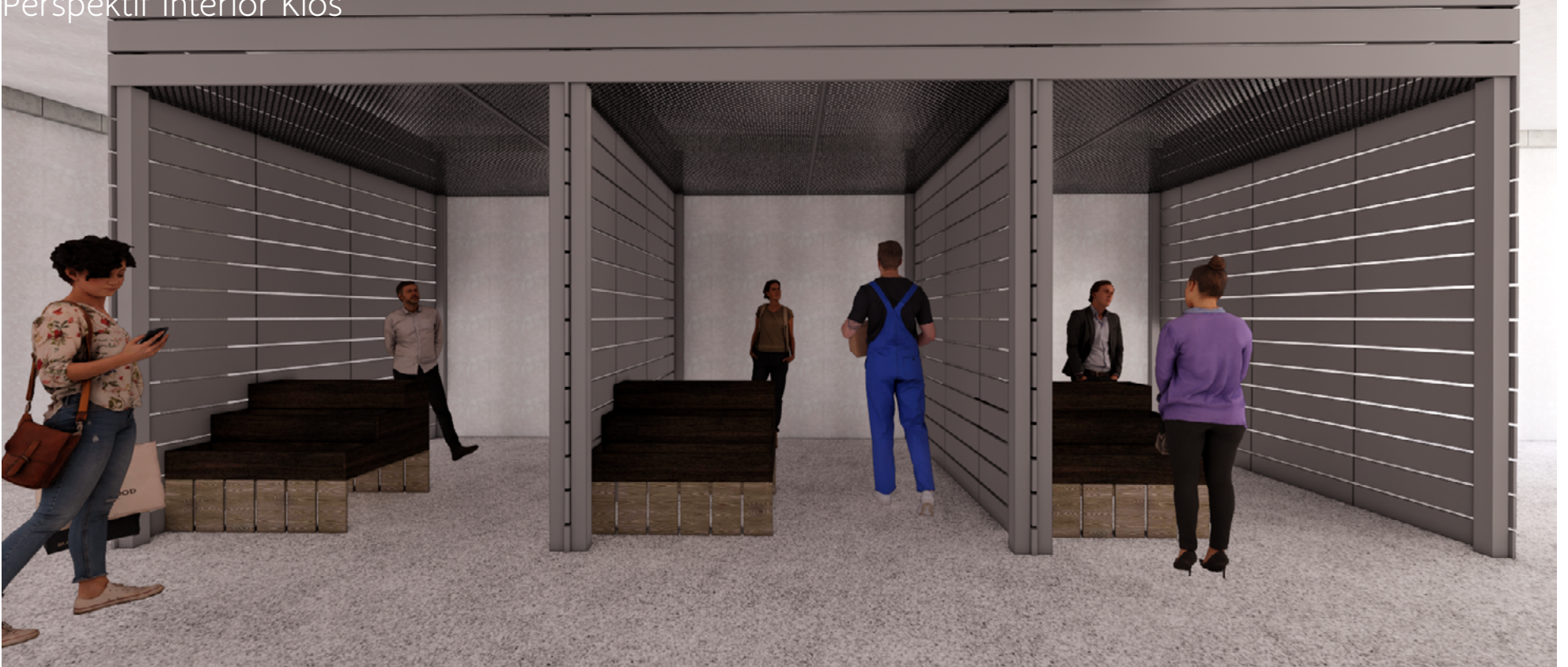
Perspektif Interior Area Tengah Bangunan B



Perspektif Interior Entrance dari Parkir



Perspektif Interior Kios



BAB 4 EVALUASI DESAIN

4.1 Penjelasan Hasil Urgensi dan Signifikansi Inovasi Perancangan

4.2 Review Evaluatif Ekspertis & Potential User

4.1 Urgensi dan Signifikansi Inovasi Perancangan

Kapasitas Pedagang

KEBUTUHAN RUANG	BRIEF	PENAMBAHAN	TOTAL
LOS	448	127	575
KIOS	412	1	413

Terkait kerangka layanan jangka waktu pada perancangan dengan memadai jumlah pengguna yang ada pada saat ini dan dengan pengaturan tata letak zona dagang serta alur aktifitas dari parkir hingga pulang memungkinkan penambahan karena terdapat lantai ekspansi sehingga dapat memenuhi kebutuhan mendatang.

Jenis ruang	Nama ruang	Standar (m ²)/unit	Kapasitas (orang)	Jumlah Unit	Luasan (m ²)	Total (m ²)
Area Dagang						
	Los A	Min 1	2	203	4	812
	Los B	Min 1	2	372	5,2	1934,4
	Kios A	Min 2	5	302	11,5	3,473
	Kios B	Min 2	5	36	10,5	378
	Kios C	Min 2	2	22	5,2	114
	Kios D	Min 2	5	34	9,9	337
	Kios E	Min 2	10	19	20	380
					Total Luas	7428,4
					Sirkulasi 40%	2971,36

Distribusi Program Ruang

Legenda

- Zona Kuliner
- Zona Kering
- Zona Basah
- Area Servis
- Zona Fashion & Lifestyle
- Area Tanam
- Area Parkir

Lantai Atap

- Zona Kuliner (Food Courts)
- Area Tanaman & Rumah Kaca (Benih)

Lantai 3

- Zona Fashion & Lifestyle
- Ekspansi

Lantai 2

- Zona Kering
- Zona Fashion & Lifestyle
- Ekspansi

Lantai 1

- Zona Basah
- Zona Kering, Fashion & Lifestyle

Lantai Dasar

- Zona Basah
- Zona Parkir



Kontinuitas jalur

Palet bekas sebagai plafon untuk mengarahkan visual pengguna ketika berjalan di koridor dan memperkuat aksesoris koridor karena komposisi garis-garis yang menerus

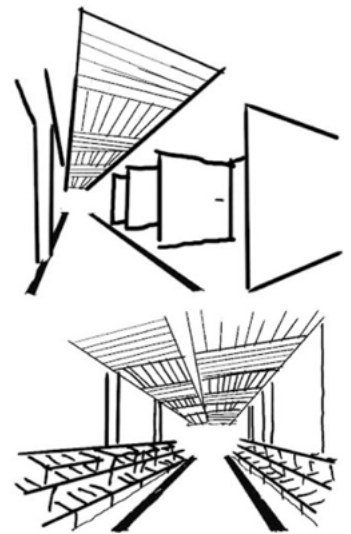


Pola tanda batas area spasial

- Los dagang
- Area transaksi
- Edges



Sirkulasi Koridor Lebar minimum 1,5
Pada perancangan yaitu 1,8 m



- Los dagang
- Area transaksi
- Edges

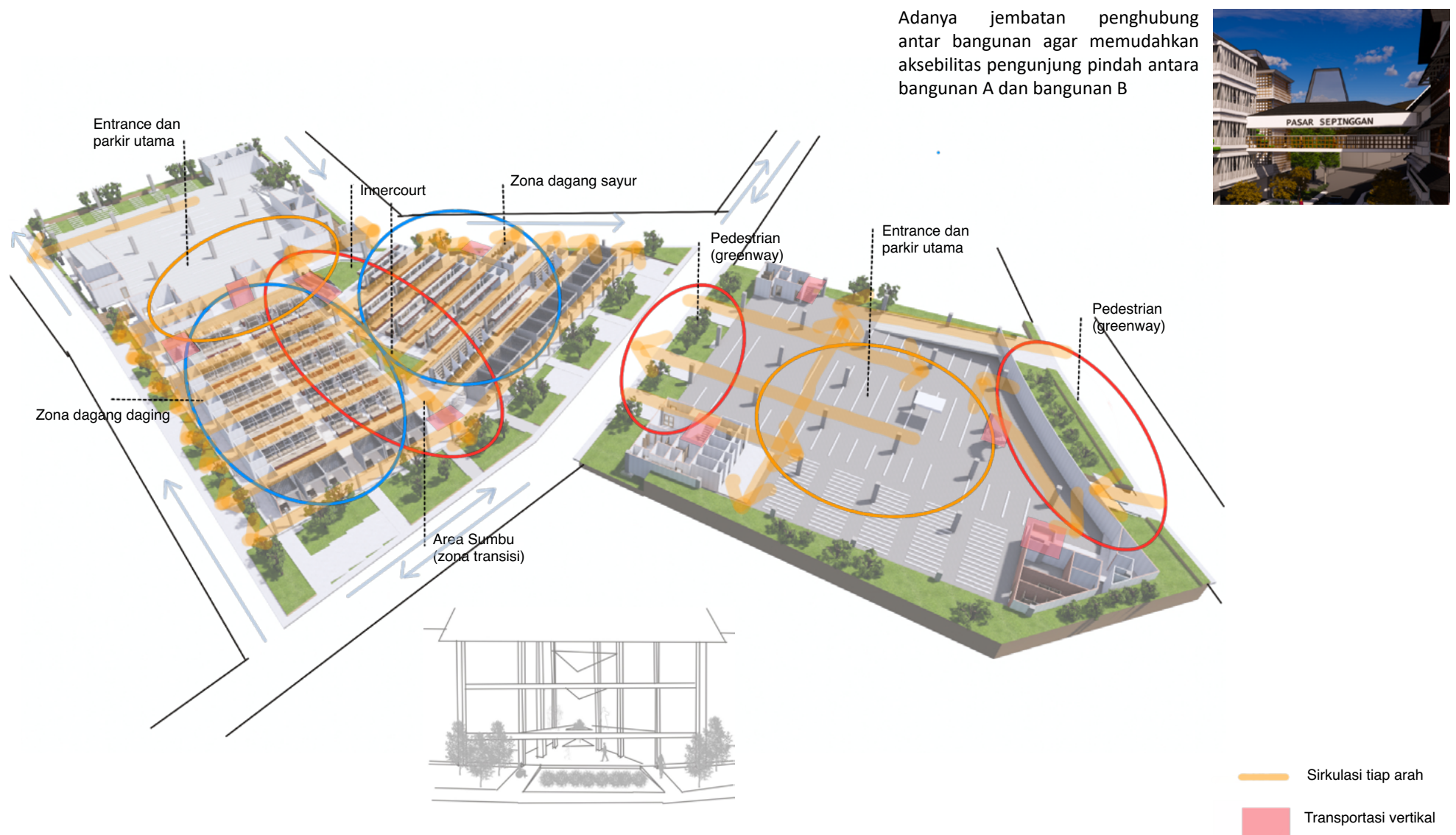
Titik pemberhentian



- Inner court

Pojok istirahat sebagai pemberhentian sementara dan menjadi area sumbu pertemuan antar zona yang dapat dimaksimalkan sebagai media promosi produk dan papan informasi

Kognisi Spasial



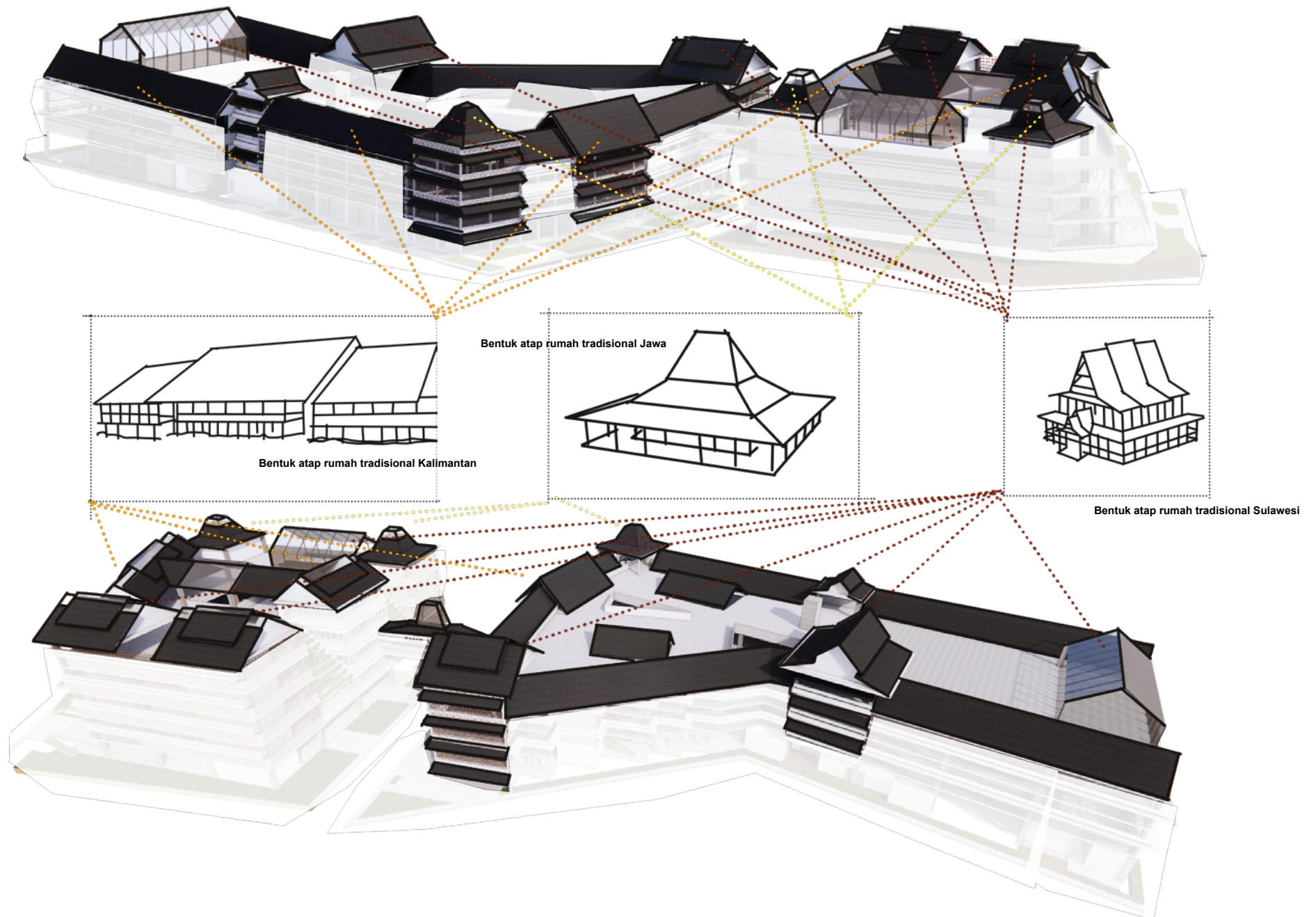
Area sumbu menjadi jalur penghubung antar zona pasar. area ini selain sebagai titik awal aksesibilitas para pengguna guna mencapai zona dagang juga sebagai titik pertemuan para pengguna dengan adanya pojok istirahat. Area ini menjadi ruang terbuka secara visual dan psikologis sehingga memberikan pemahaman kepada para pengguna tentang axis tengah pasar didukung adanya innercourt serta sirkulasi vertikal travelator, area luar pasar dan area dagang lantai atas yang mudah terlihat karena tanpa sekat dinding permanen dan adanya innercourt.

Area masuk utama para pengguna setelah parkir didekatkan dengan aksesibilitas vertikal sehingga memudahkan menuju area dagang lantai atas dan mudah mencapai kendaraannya karena para pengguna pasar tradisional telah memiliki salah satu pola utama ketika berbelanja dengan mencari komoditas dengan kedekatan fungsi sama yang dibutuhkan pada satu kali kedatangan.

Main Entrance diletakkan di dekat Jalan Raya Poros agar mempermudah dalam pencapaian ke bangunan pasar. Aksesibilitas ke pasar dan sirkulasi pada pasar mudah dicapai karena jalur yang terbuka dan dikenali karena saling terhubung tiap koridornya dengan tujuan tidak tersesat dan memahami jalur keluar-masuk, pencapaian ke zona terkait dan tidak padat hanya pada titik tertentu.

Pedestrian menjadi daya tarik orang untuk melintasinya karena kesan terbuka dengan akses menuju pasar yg tersebar dan mudah dicapai para pengguna didukung kemudahan area keluar-masuk untuk dikenali dan diingat para pengguna karena juga terdapat pedestrian pada landscape yang bersifat publik.

Persepsi Lingkungan Ekspresi Arsitektur



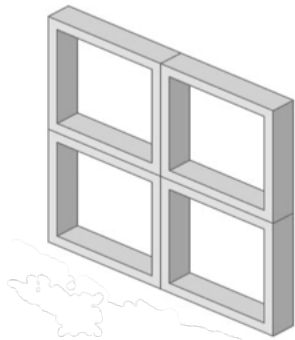
Ekspresi Arsitektural

Ekspresi bangunan merupakan interpretasi modern dari bentuk atap rumah tradisional di Indonesia sebagai persepsi dalam mengingatkan kembali dari mayoritas asal muasal masyarakat Kota Balikpapan. Ruang Publik ini dapat mewakili multi kebudayaan yang terekspresikan dalam kesatuan bangunan atau tempat.

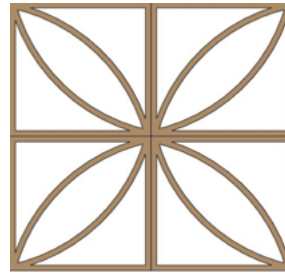
Budaya Membangun

Grid kotak melambangkan kekokohan dan keperkasaan yang mengekspresikan arsitektur rumah adat di Kalimantan yang bentuknya kotak atau persegi panjang terdiri dari unsur kolom kolom menjulang tegak lurus membentuk visual kotak kotak dengan ekemen kayu kayunya

Roster bata sebagai perwujudan dukungan terhadap produksi bata lokal dengan bentuk yang mengekspresikan lengkungan kengkungan dari transformasi sebagaimana unsur ornamen yang sama mewakili bentukan pada tradisional Jawa, Kalimantan dan Sulawesi dengan keindahan corak lengkungan pada masing masing daerah



Unsur ornamen kayu sebagai ciri dan identitas rumah tradisional di Indonesia

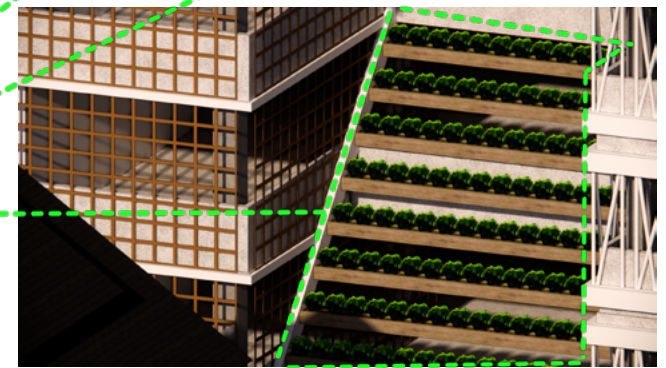


Roster bata custom



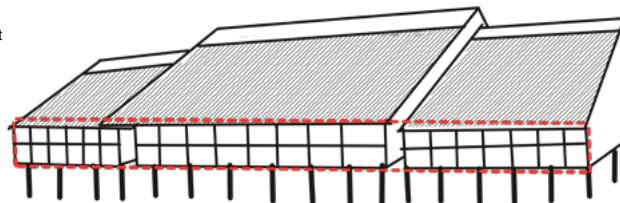
Rancangan tanaman pada fasad yang dapat tumbuh subur berdasarkan ukuran, pertumbuhan, perawatan, masa hidup, paparan sinar matahari dan angin. Hasil pertanian dapat dirasakan oleh paguyubannya dan dapat dijual serta dimanfaatkan lebih lanjut menjadi produk di foodcourts

Promosi ekosistem sosial dan ekologi

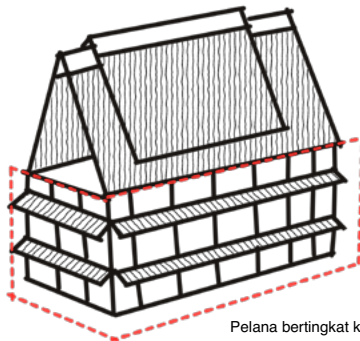


Eksresi arsitektur nusantara yang mewakili heterogenitas masyarakat Balikpapan yang mayoritas berasal dari Jawa, dan Sulawesi dengan keberadaannya di Kalimantan

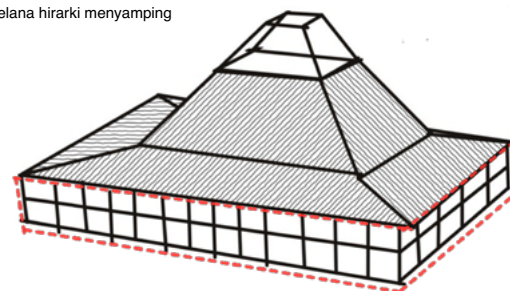
Bentuk bangunan multi kebudayaan dalam kesatuan dengan transformasi modern menyesuaikan fungsi, skala dan proporsi



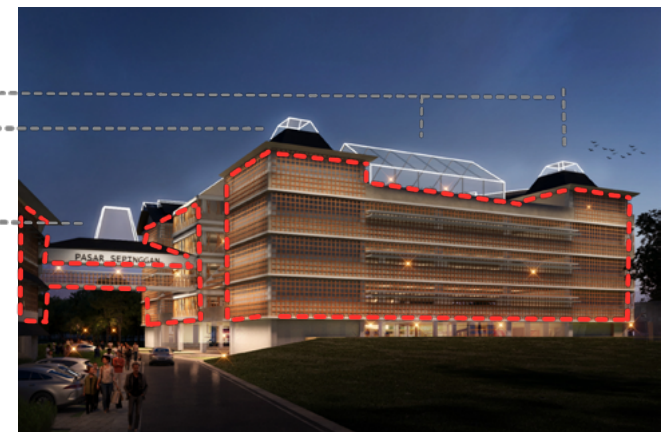
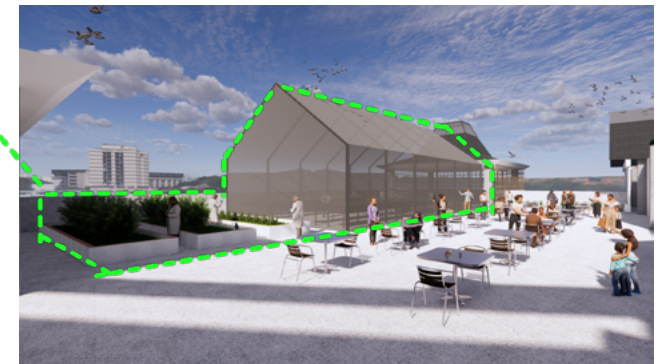
Pelana hirarki menyamping



Pelana bertingkat keatas menghadap depan



Joglo dengan penyederhanaan elemen elemen serta transformasi bagian bagian bentuk



Bangunan B yang berfungsi sebagai pasar fashion & lifestyle serta makanan & oleh oleh memiliki jam operasional hingga malam hari sehingga arsitektur menunjukkannya kepada masyarakat dengan persepsi secara visual adanya tanda kehidupan dengan bagian atap yg transparan dan dapat memunculkan pencahayaan sehingga memudahkan pengguna memahami secara visual maupun psikologis

4.2 Review Evaluatif Ekspertis & Potential User

Jajak Pendapat Potential User hasil Perancangan

Hasil Ulasan dan kritikan dari para potential user setelah melihat hasil desain yang berisi ulasan maupun kritikan terkait dengan aspek-aspek berupa 1) Behavior Setting 2) Kognisi Spasial 3) Persepsi Lingkungan

Pengguna Pasar

"Layout rancangan telah memaksimalkan lahan yang ada dalam memenuhi tuntutan jumlah pedagang yang setahu saya sangat banyak yang berada di kampung kampung jalanan samping sini"

by Ibu Aida

"Ketika ditanya apakah tampilan bangunan telah merepresentasikan asal daerah saya yaitu sulawesi selatan, saya sebagai penjual ikan merasa tampilan bangunan di gambar telah mewakili suku bugis walaupun di pelosok daerah saya sangat kuat dalam penggunaan ornamen, jadi ini sudah cukup dengan bentuk atap pelana dan bertingkat itu karena mungkin ada benarnya tidak dapat menggunakan sembarangan ornamen di setiap bangunan"

by saudara Wawan

"akses untuk menuju dalam pasar sangat terbuka dan akses ke lantai atas sangat dimudahkan dengan adanya parkir tiap lantai dan adanya lift maupun travelator"

by Ibu Ula

"Keunikan disini yaitu mencoba mendesain modul pedagang yang membuat pedagang dapat semakin kreatif dan lapaknya lebih variatif dan ketika diberitahu fungsi fungsinya sangat mendukung sesuai jenis barang dagangannya tapi tetap dapat diatur fleksibel dengan tetap ada batasan"

by Bapak Rahman

Pengelola Pasar

"Sudah memenuhi harapan dalam pengaturan tata letak pasar, dapat mewadahi jumlahnya, sirkulasinya nyaman, ada parkir yang banyak jadi diberikan kemudahan dalam mencapai zona dagangnya dan variasi modul dagang yang sangat keren"

by ibu Atika

"Dalam sudut pandang saya ini pasar terlalu megah tapi sbenarnya sederhana, mungkin karena ada tower tower nya yang tinggi dan jembatan yang bagus tapi sangat berguna ketika memang ini dibangun"

by Bapak Ghazi

"Saya sangat mendukung terdapat pengolahan kompos dan paguyuban disini diberikan kesempatan supaya bisa bercock tanam karena itulah yang akan meningkatkan solidaritas dan ya nambah dikit penghasilan itu"

by Bapak Wahyu

Pegayuban Pedagang Pasar

"Kami setuju saja ada inovasi supaya hasil sampah disini ya lebih baik jadi kompos dan kami bisa bertanam disini jadi ya gaperlu sia sia begitu saja kompos ini dan ada kegiatan tambahan abis dagang pagi"

by Bapak Zainudin

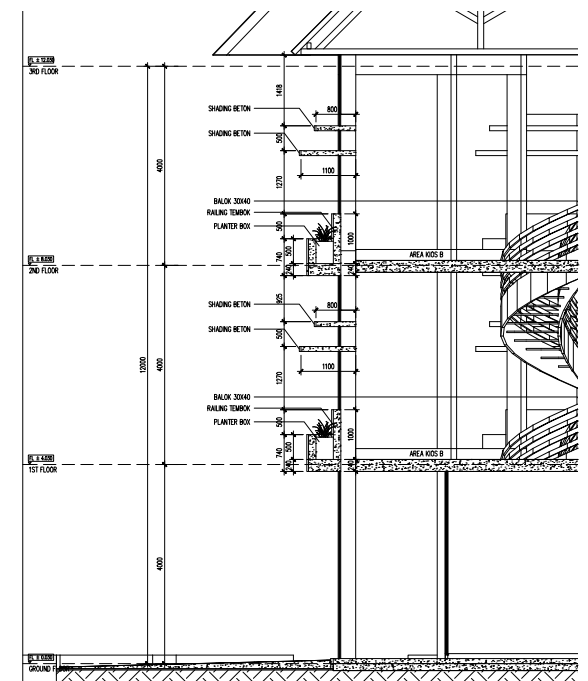
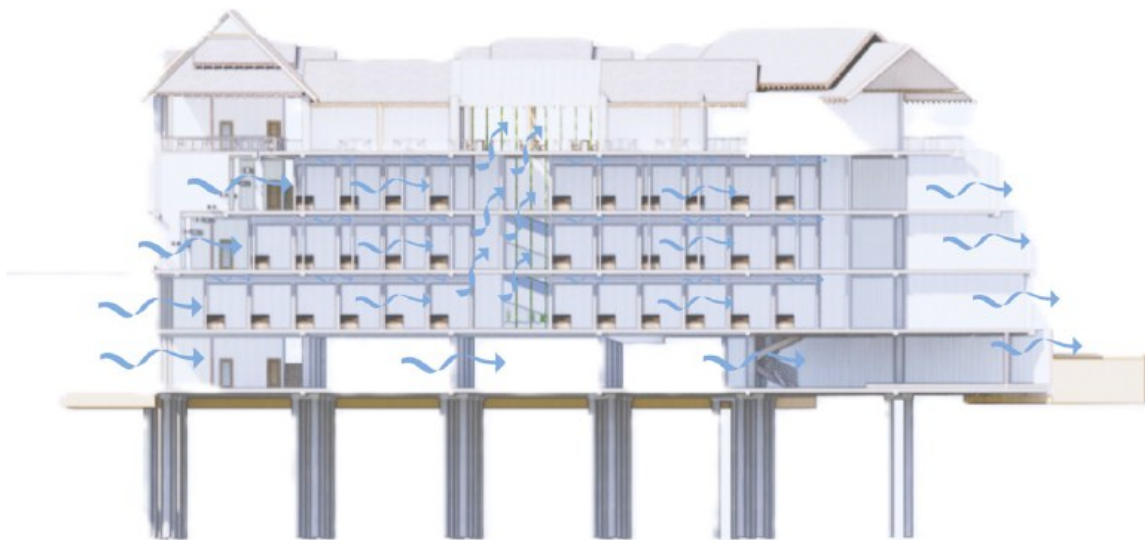
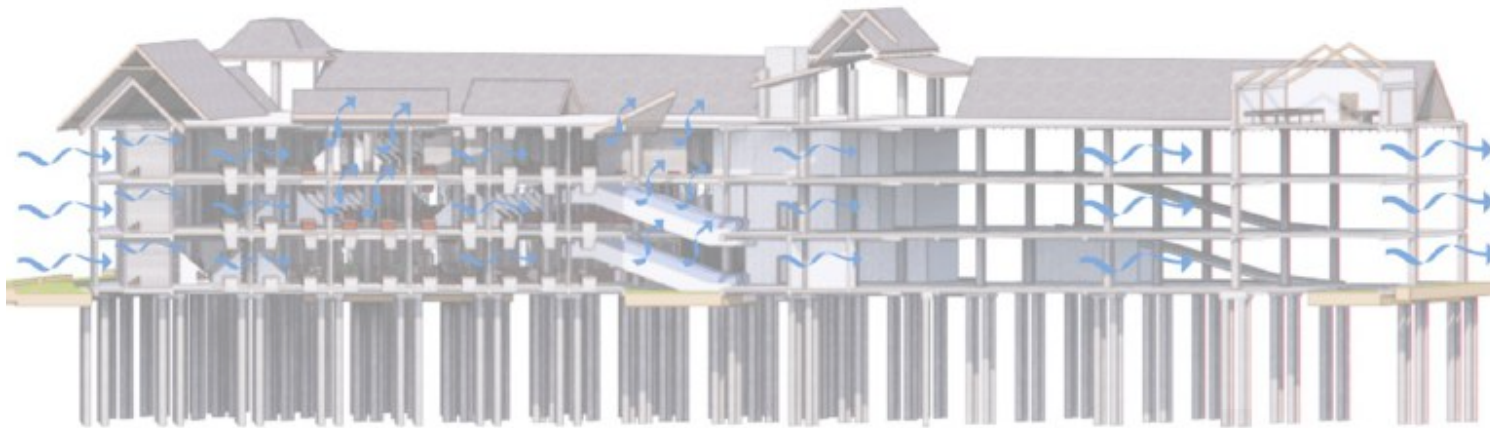
"Kalau dilihat dari gambarnya ini sangat mengingatkan kami akan asal muasal kami yang memang berbeda beda jadi ya jadi serasa dirumah saja walaupun ini lebih modern bentuknya"

by Ibu Siti

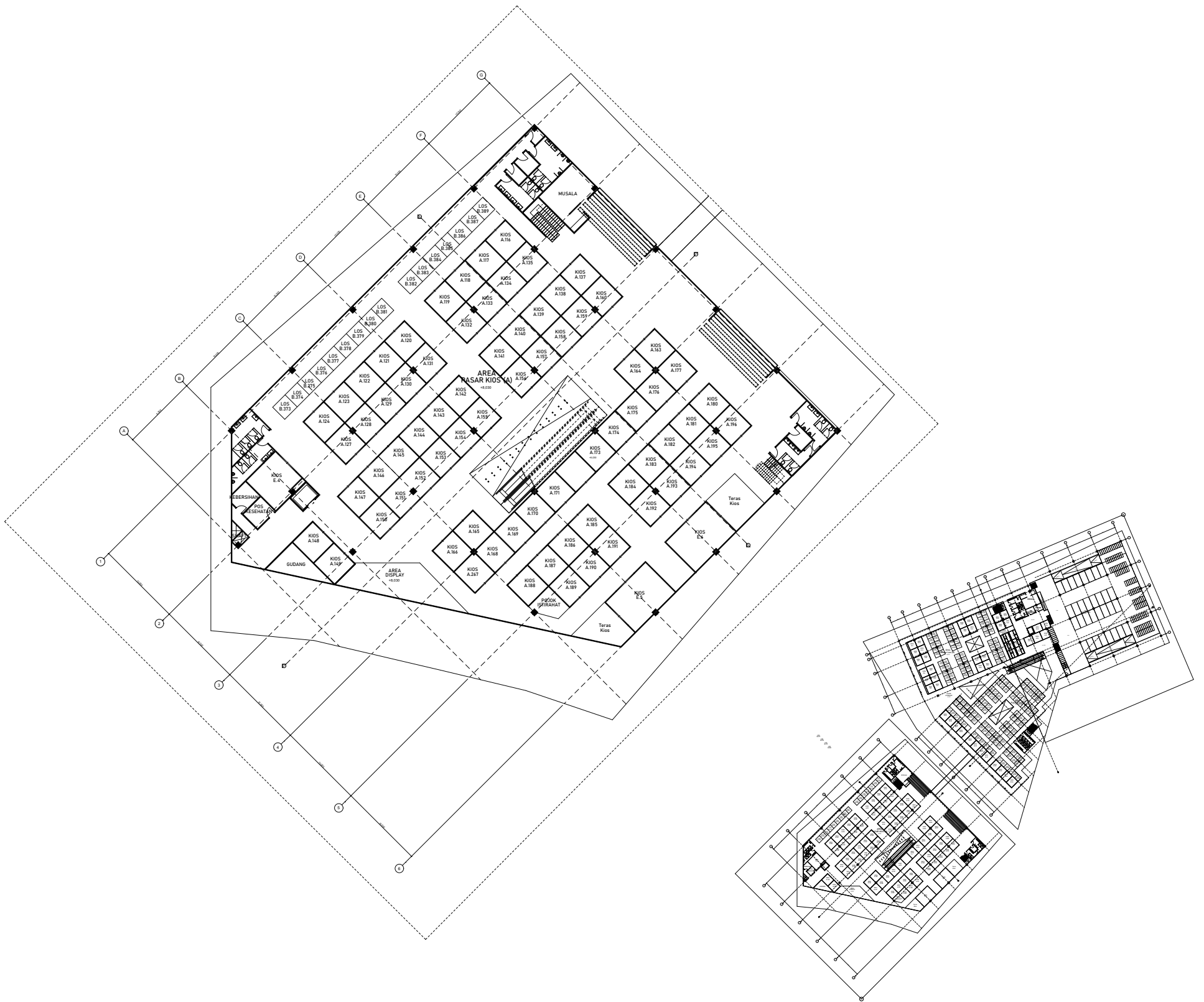


Open Concept Explanation

"Bagaimana meningkatkan pencahayaan dan penghawaan alami pada dalam bangunan B mengingat tidak ada pendingin buatan"
by jury 2: Dr. Ar. Jarwa Prasetya Sih Handoko, S.T., M.Sc., IAI., GP



- Sistem bangunan terbuka tanpa dinding sekat pembatas yang menutupi secara penuh. terdapat inner court pada bagian tengah bangunan dan selubung bangunan tanpa penutup namun terdapat hangover teriris berlapis
- Ketinggian antar lantai 4 meter. Kios memiliki tinggi maksimum 3 meter

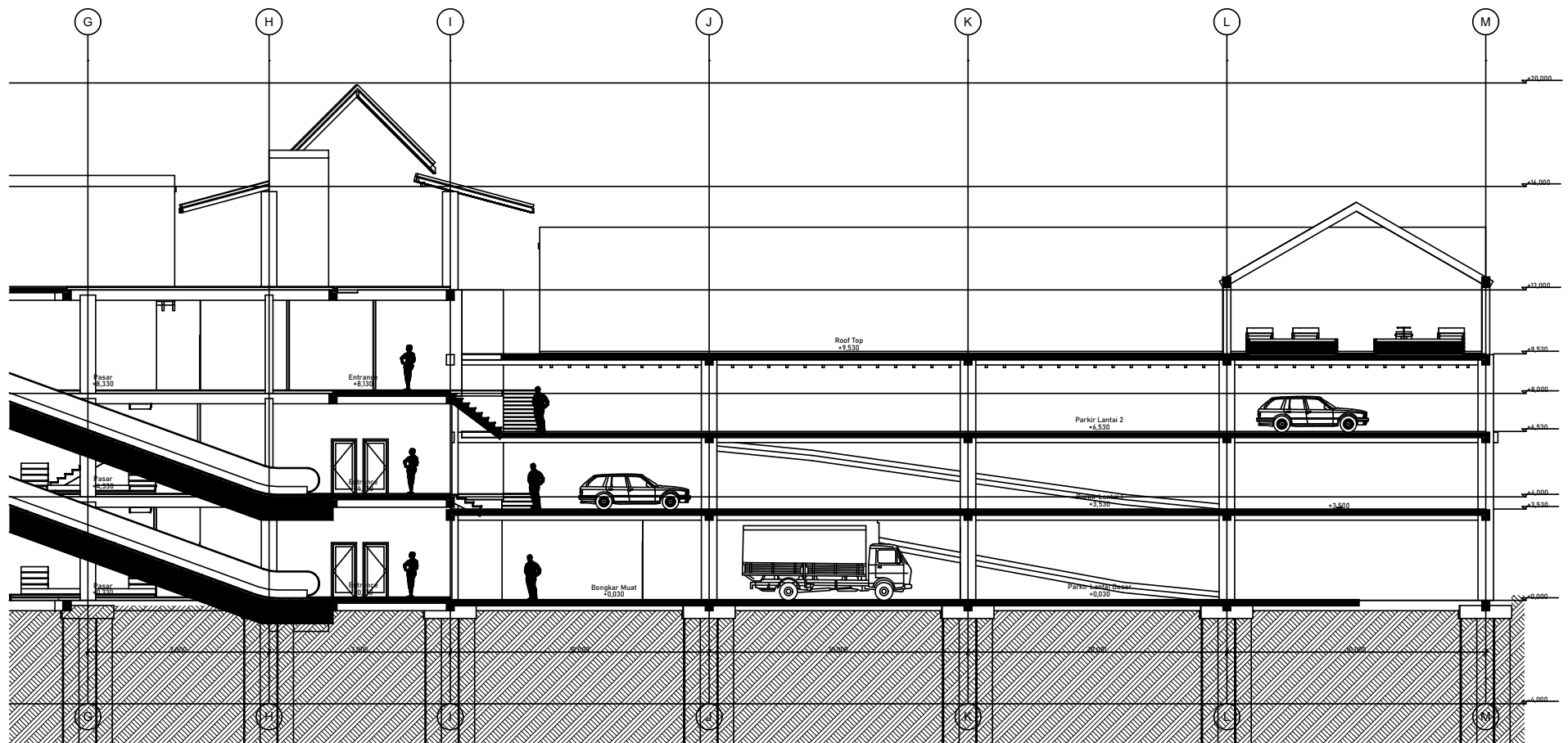


Pengurangan kios pada bangunan B bagian samping yang dialihfungsikan sebagai los maupun sirkulasi guna memperluas kemungkinan penerimaan pencahayaan dan penghawaan alami serta kenyamanan visual dan gerak pengguna

Parking Building Efficiently

"Efisiensi cost bangunan pada parkir vertikal dan efektivitas kemiringan ramp "

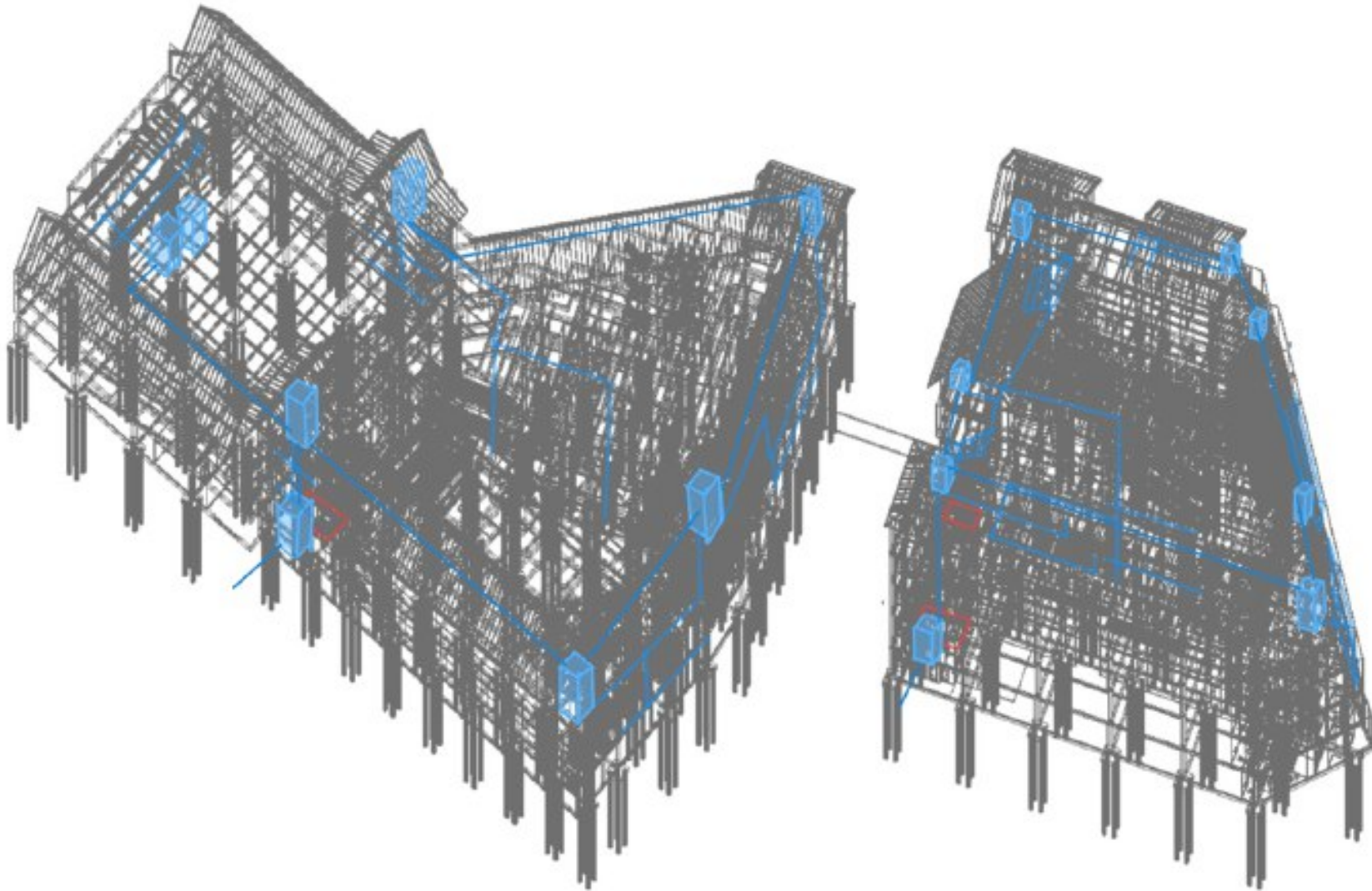
by jury 2: Dr. Ar. Jarwa Prasetya Sih Handoko, S.T., M.Sc., IAI., GP



Implementasi split level antara gedung parkir dengan pasar serta akses tangga dan ramp bagi pejalan kaki keluar-masuk entrance dengan meminimalkan jarak antar lantai dengan tetap memungkinkan kendaraan box untuk bongkar muat pada lantai dasar

Urban Farming Explanation

"Mekanisme pemenuhan automasi pengairan pada tanaman secara menyeluruh pada bangunan "
by jury 1: M. Galieh Gunagama, S.T., M.Sc



Persebaran Upper tank sebagai penampungan sumber air bagi tanaman sehingga dapat dilakukan supply water secara berkala sesuai kebutuhan yang dapat dikontrol pada ruang kontrol Plumbing.



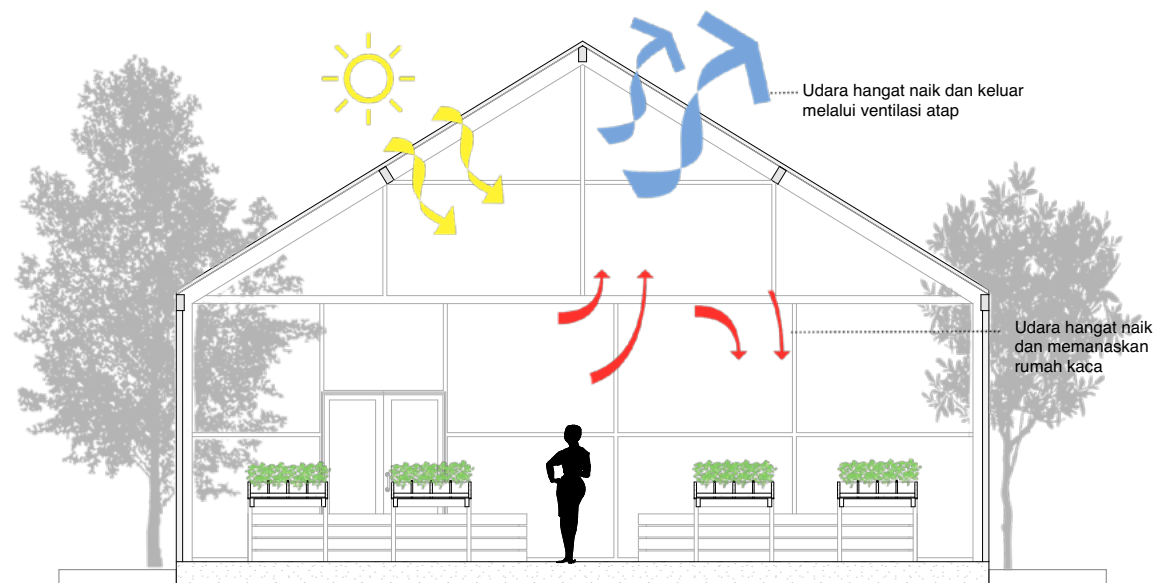
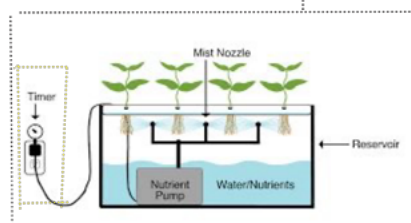
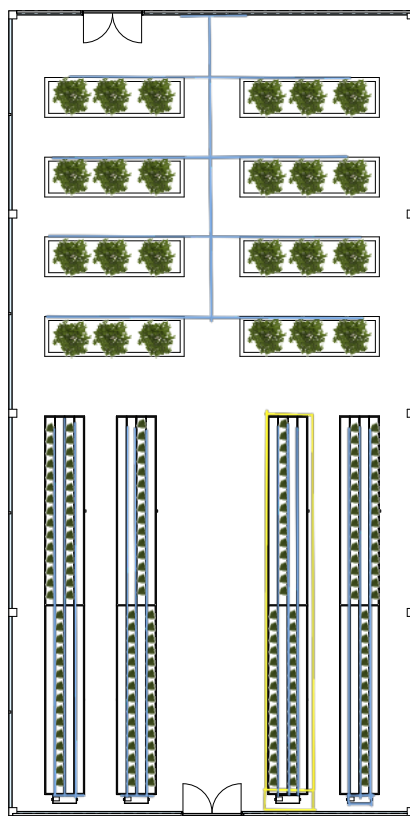
LEGENDA:

Ruang Kontrol Plumbing

Tank

Water Supply

Sebagai perwujudan ekosistem sosial dan ekologi yang unik, aspek ini diwujudkan dengan ruang hijau yang ditonjolkan oleh tanaman vertikal yang menampilkan berbagai spesies tanaman yang dipilih secara strategis untuk tumbuh subur di bangunan ini berdasarkan ukuran, pertumbuhan, perawatan, masa hidup, paparan sinar matahari dan angin. Untuk mempromosikan keberlanjutan sosial, hedges bangunan ini menawarkan manfaat ekologis pertanian tanaman dengan tantangan tersebut dan meyakinkan masyarakat akan kelangsungan hidup tanaman tersebut. Ini menanggapi kebutuhan perkotaan dan melakukan dialog dengan masyarakat dengan mengintegrasikan kota dan alam. Terlebih lagi keindahan ini tidak hanya mempercantik lanskap perkotaan tetapi juga berperan sebagai pembersih udara. Langkah penting ini untuk meningkatkan keanekaragaman hayati yang dapat tumbuh di perkotaan dengan rancangan fasad yang dapat tahan terhadap angin kencang dan suhu rendah serta utilitas. Inovasi ini dapat mengurangi kebisingan bangunan terbuka dan mengatur suhu pada bangunan atau bahkan perkotaan. Ini menjadi kombinasi antara keindahan dan fungsionalitas yang disesuaikan secara berkelanjutan pada fasad. Hal ini dapat mengubah kota menjadi habitat yang lebih sehat dan berkelanjutan di tiap bangunannya berdasarkan iklim.



LAMPIRAN

Hasil Cek Plagiasi
Architectural Presentation Board
Maket



Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia
Gedung Moh. Hatta
Jl. Kaliurang Km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext.2301
F. (0274) 898444 psw.2091
E. perpustakaan@uii.ac.id
W. library.uii.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI

Nomor: 2269167094/Perpus./10/Dir.Perpus/1/2024

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan ini, menerangkan Bahwa:

Nama : Bima Bahitsu'ali Afnan Kusuma
Nomor Mahasiswa : 19512188
Pembimbing : Dr. Ir. Ar. Revianto Budi Santosa, M. Arch., IAI
Fakultas / Prodi : Teknik Sipil dan Perencanaan/ Arsitektur
Judul Karya Ilmiah : PASAR TRADISIONAL HIJAU SEPINGGAN

Karya ilmiah yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek plagiasi menggunakan **Turnitin** dengan hasil kemiripan (*similarity*) sebesar **12 (Dua Belas) %**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 1/11/2024

Direktur



Muhammad Jamil, SIP.

Pasar Tradisional Hijau Sepinggang

Upaya promosi pertanian kota dan sebagai identitas keberagaman masyarakat di Kota Balikpapan dengan pendekatan arsitektur perilaku



LATAR BELAKANG

Perancangan Pasar Tradisional Sepinggang sebagai pasar rakyat klasifikasi tipe I melalui perancangan berdasarkan arsitektur perilaku dengan heterogenitas penunjang maupun jenis komoditas dan adanya inovasi fungsi ruang publik secara kolektif yang dapat memberikan kontribusi terhadap potensi lokal dengan promosi pengolahan limbah maupun ruang pertanian dan kebutuhan fasilitas pariwisata serta perancangan yang mengangkat nilai heterogenitasnya dalam bentuk dan gubah rupa bangunan dalam mewujudkan citra pasar tradisional di kota Balikpapan

PERMASALAHAN

Bagaimana tata letak dan zonasi mendistribusikan komoditas secara efisien sesuai dengan karakter pengguna, persebaran akses dan sirkulasi pengguna secara efektif dan merata?

Bagaimana persepsi lingkungan terhadap bentuk bangunan yang mengekspresikan heterogenitas serta dapat memwadahi promosi urban farming yang dapat menyesuaikan skala dan proposi bangunan?

TUJUAN

Merancang pasar tradisional dengan distribusi komoditas; aksesibilitas dan sirkulasi efisien, efektif, dan merata

Merancang pasar sebagai ruang ekonomi dengan bentuk bangunan yang menunjukkan identitas heterogenitas serta promosi ekosistem sosial dan ekologi bagi perkotaan

REGULASI

9.173 sqm

70%

KDB

6.0

KLB

20%

KDH

KONTEKS SITE



Lokasi perencanaan terletak di Kelurahan Sepinggang, Kecamatan Balikpapan Selatan, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur pada lokasi geografis longitude yaitu 116.9056 dan latitude yaitu -1.2566

- Keterangan :
1. Hotel & Bandara
 2. Pembibitan Tanaman
 3. Indomaret
 4. ATM
 5. Permukiman
 6. Waduk Sepinggang
 7. Sugai Sepinggang

USERS



Pedagang



Paguyuban Pedagang



UPTD Pasar



Masyarakat

EXISTING



ANALISIS

Analisa Zoning



Analisa Layot & Sirkulasi



Analisa Pola Kegiatan Pengunjung



Analisa Pola Kegiatan Pedagang



PRINSIP & STRATEGI PERANCANGAN

ARSITEKTUR PERILAKU

• Behaviour Setting



Kontinuitas Jalur

Palet bekas pada plafon sebagai pengarah visual pengguna koridor ketika berjalan di koridor dan memperkuat aksien karena komposisi garis yang menerus



Pola Tanda Batas Spasial

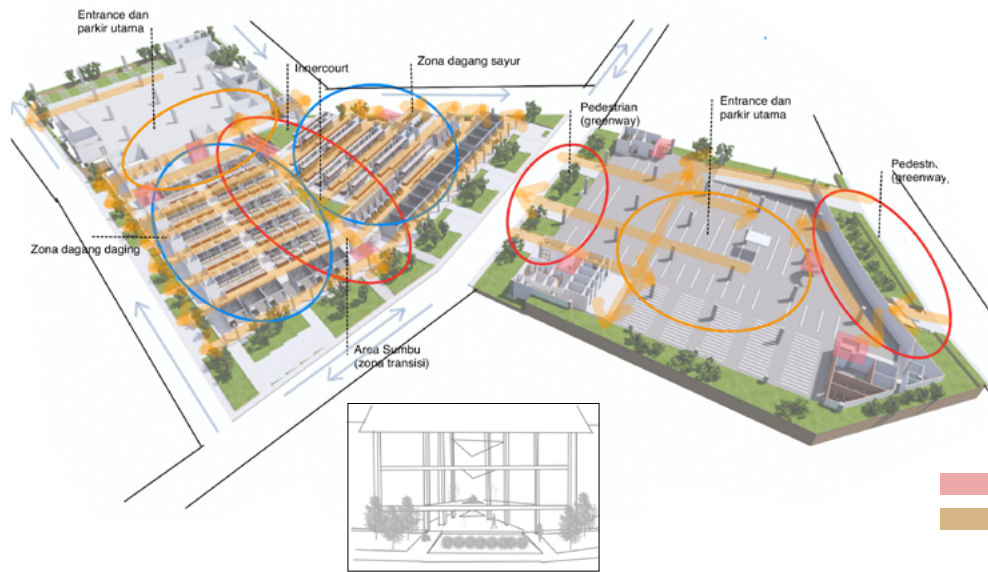
- Los Dagang
- Area Transaksi
- Edges/Batas



Titik Pemberhentian

Terdapat innercourt dan pojok istirahat sebagai pemberhentian sementara dan menjadi sumbu pertemuan antar zona juga sebagai media promosi produk dan papan informasi

• Kognisi Spasial



• Persepsi Lingkungan

Eksresi arsitektur nusantara yang mewakili heterogenitas masyarakat Balikpapan yang mayoritas berasal dari Jawa, dan Sulawesi dengan keberadaannya di Kalimantan.

Bentuk bangunan multi kebudayaan dalam kesatuan dengan transformasi modern menyesuaikan fungsi, skala, dan proporsi bangunan B yang berfungsi sebagai pasar fashion & lifestyle serta makanan & oleh-oleh memiliki jam operasional hingga malam hari sehingga arsitektur masyarakat dengan persepsi



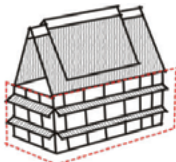
Arsitektur Tradisional Bugis



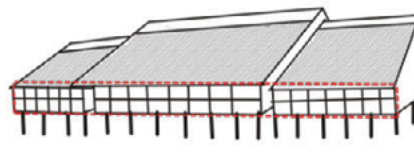
Arsitektur Tradisional Dayak



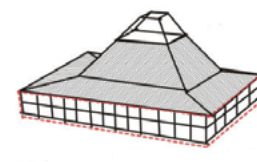
Arsitektur Tradisional Jawa



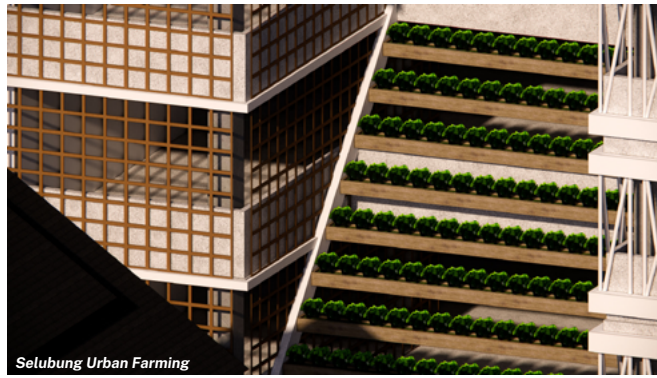
Pelana bertingkat keatas menghadap depan



Pelana hirarki menyamping



Joglo dengan penyederhanaan elemen serta transformasi bagian bentuk



Selubung Urban Farming

Food Court & Rumah Kaca

• Urban Farming

Sebagai perwujudan ekosistem sosial dan ekologi yang unik, aspek ini diwujudkan dengan ruang hijau yang ditonjolkan oleh tanaman vertikal yang menampilkan berbagai spesies tanaman yang dipilih secara strategis untuk tumbuh subur di bangunan ini berdasarkan ukuran, pertumbuhan, perawatan, masa hidup, paparan sinar matahari dan angin.

Jenis Tanaman :

- 

Jamur Portobello: membutuhkan perawatan minimal, tidak ada sinarmatahari tetapi dengan insulasi panas dan kelembapan tinggi (70% RH). Dapat ditempatkan pada dalam ruangan atau dalam bangunan.
- 

Selada : adalah tanaman yang tumbuh dengan cepat dan dapat ditanam dalam wadah rak bertingkat. Dapat dijual dengan cara dipetik.
- 

Jahé Bentong: yang ditanam di tanah, membutuhkan tanah yang sedikit berpasir dan dapat ditanam di area terbuka luar ruangan, jalan setapak, dan rooftop.
- 

Serai: dapat ditanam di tanah, permadani (tahan terhadap panas dan air), untuk makanan dan aromaterapi, membutuhkan perawatan minimal dan dapat ditanam di sepanjang jalan luar ruangan dan atap
- 

Stroberi: dapat ditanam pada masa subur dan paling baik diletakkan di rak yang terkena sinar matahari. Rak dapat berfungsi sebagai pembatas antar kios dan bagus untuk dekorasi di rooftop
- 

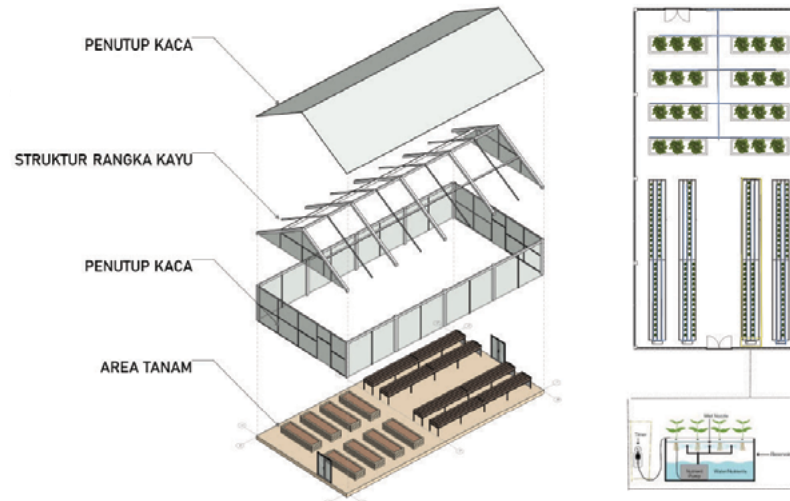
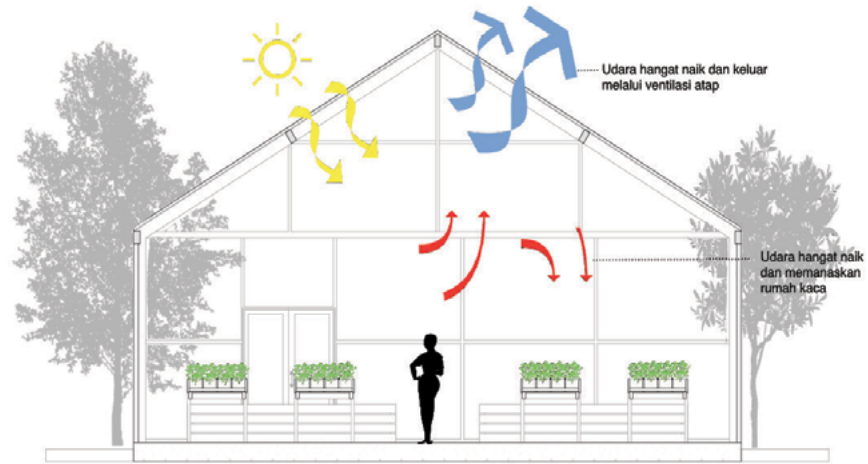
Paprika : cocok untuk ditanam dalam wadah atau pot dengan dukungan penyangga
- 

Daun Ketumbar : tanaman aromatik yang tumbuh dengan cepat dan cocok untuk urban farming
- 

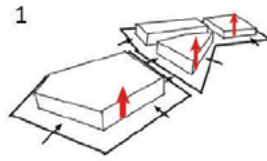
Kangkung : tumbuh dengan baik di lahan terbatas dan kangkung tanaman air yang bisa ditanam dalam wadah sistem hidroponik
- 

Cabai : dapat tumbuh dengan baik dan memberikan panen yang melimpah.
- 

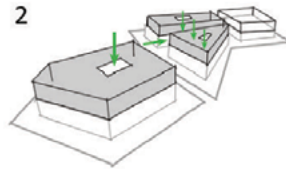
Bawang Daun : bawang daun dapat ditanam dalam pot atau wadah kecil dan dapat dipanen secara bertahap.



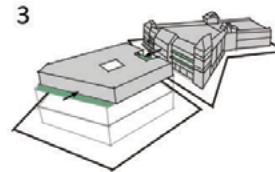
TRANSFORMASI MASSA



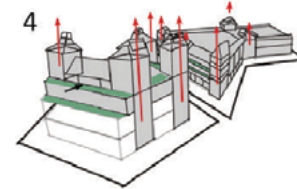
Perletakan gubahan massa medekatkan orientasi bangunan dan tata letak los ke arah jalan namun tanpa menimbulkan kesan padat karena selubung yang terbuka tanpa dinding sekat



Menempatkan void pada tengah bangunan sebagai area sumbu pada depan bangunan A serta upaya pengoptimalan iklim setempat



Berdasarkan zona dan fungsi bangunan karena memiliki dua area bangunan sehingga skala pada masing masing area memiliki perbedaan namun tetap dalam irama yang sama



Transformasi desain dalam prinsip arsitektur yaitu bagian yang menjulang lebih tinggi sebagai kontras dengan bentuk yang menyerupai namun terdapat elemen pembentuk yang berbeda

PROGRAM RUANG

• Area Dagang

Jenis ruang	Nama ruang	Standar (m ² /unit)	Kapasitas (orang)	Jumlah Unit	Luasan (m ²)	Total (m ²)
Area Dagang	Los A	Min 1	2	203	4	812
	Los B	Min 1	2	372	5,2	1934,4
	Kios A	Min 2	5	302	11,5	3.473
	Kios B	Min 2	5	36	10,5	378
	Kios C	Min 2	2	22	5,2	114
Kios D	Min 2	5	34	5,8	337	
Kios E	Min 2	10	19	90	380	
					Total Luas	7428,4
					Sirkulasi 40%	2973,36

• Area Sekunder

Jenis ruang	Nama ruang	Standar (m ² /unit)	Kapasitas (orang/unit)	Jumlah	Luasan (m ²)	Total (m ²)
Sekunder	Area Parkir Mobil	12,5	1	177	12,5	2212
	Area Parkir Motor	1,5	1	437	1,4	611,8
	Area Hijau	2			1942	1942
	Area Taman Pertanian	2			100	494
	Pojok Istirahat & Display	2	4	8	64	345,6
	Workshop	2	5	2	20	37,4
	TPS 3R	60	5	1	300	134,4
	Rumah Kaca	100	5	2	200	400
	Multifunction Room	4	1	1	4	69
	Food Court	2	80	1	160	936
					Total Luas	7177,2
					Sirkulasi 20%	1435,44

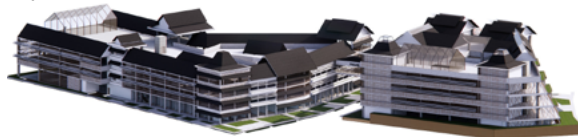
• Area Management & Support

Jenis ruang	Nama ruang	Standar (m ² /orang/unit)	Kapasitas (orang)	Jumlah	Luasan (m ²)	Total (m ²)
Manajemen and Support	Bongkar Muat	12	4	2	60	109
	Gudang	15	2	2	60	102
	Sampah	9	3	6	162	99
	Musala	0,72	10	8	57,6	172
	Informasi	0,8	3	2	2,4	4,8
	Pengelola Pasar	0,8	4	2	9,6	23,7
	Pengelola Urban Farming	0,8	10	2	16	32,4
	Toilet publik & Difabel	1,7	1	20	34	734,3
	Kesamanan	1,5	2	2	6	24,4
	Pompa & GWT	25	4	2	200	55,2
	Panel Operator Plumbing	0,8	2	2	32	13,8
	Trafik	25	4	2	32	32
	Panel Operator ME	0,8	2	2	7	19,8
	Kesehatan	1,7	2	8	27,2	23,4
	Kebersihan	1,7	2	8	27,2	21,9
						Total Luas
						288,34

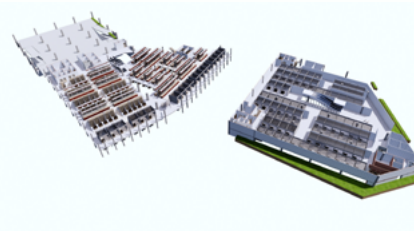
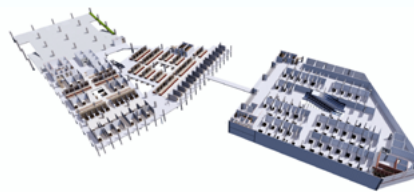
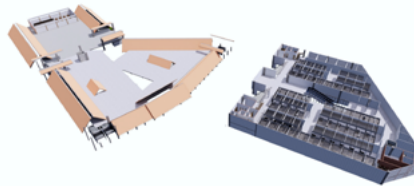
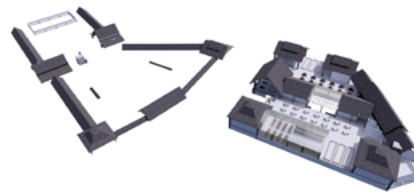
• Siteplan



• Perspective View



• Exploded Axonometric



ROOFTOP

1. Zona Kuliner (Food Court)
2. Area Tanaman & Rumah Kaca (Benih)

LANTAI 3

1. Zona Fashion & Lifestyle
2. Ekspansi

LANTAI 2

1. Zona Kering
2. Zona Fashion & Lifestyle
3. Ekspansi

LANTAI 1

1. Zona Basah
2. Zona Kering, Fashion & Lifestyle

LANTAI DASAR

1. Zona Basah
2. Zona Parkir



DETAIL RUANG DAGANG

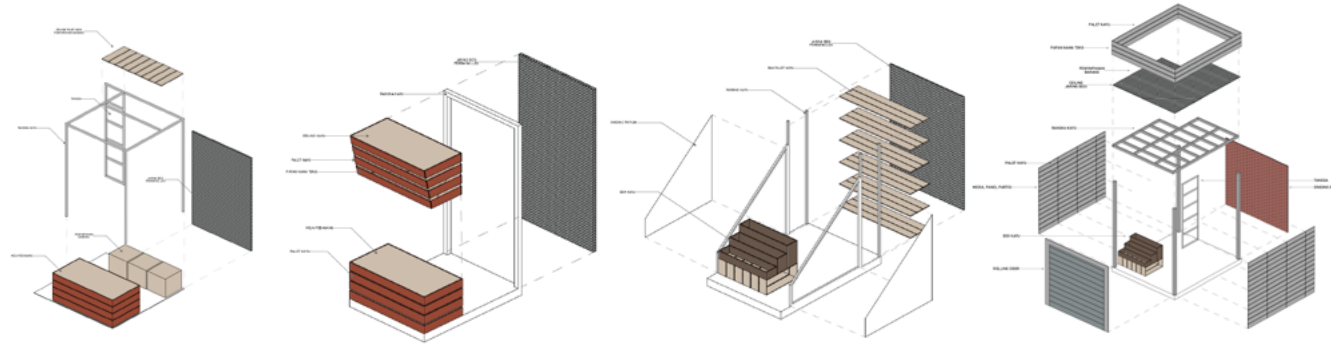
Ruang direkayasa dengan membatasi gerak perilakunya berdasarkan alternatif sifat ruang sehingga dapat mengarahkan kebiasaan perilaku sesuai kebutuhan aktivitasnya. Ruang pada pasar secara umum dibagi menjadi 3 konsep yaitu ruang berbatas tetap, ruang berbatas tidak tetap dan ruang informal

• Los Dagang A

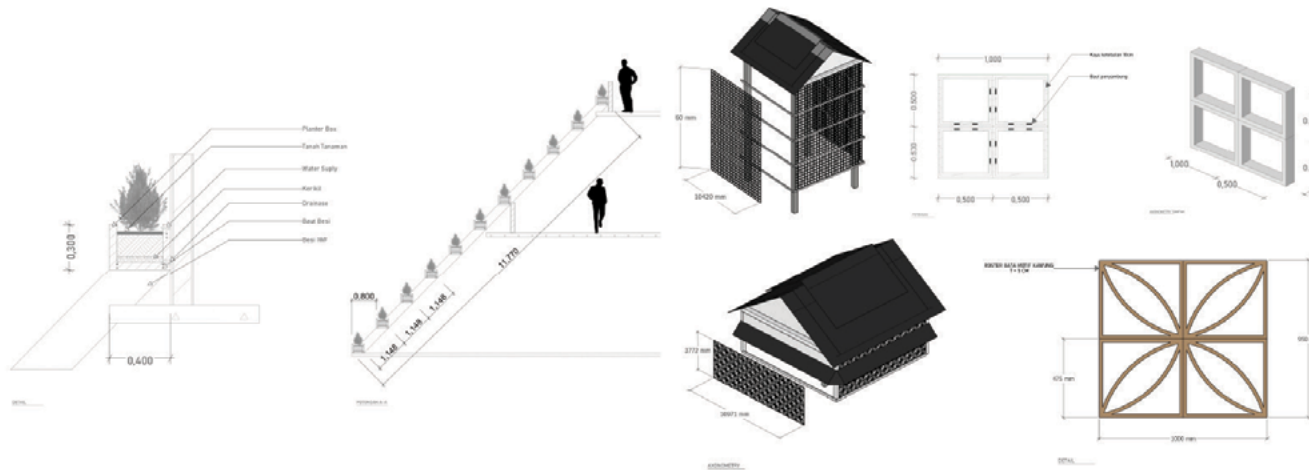
• Los Dagang B

• Los Dagang B (Tipe Sayur)

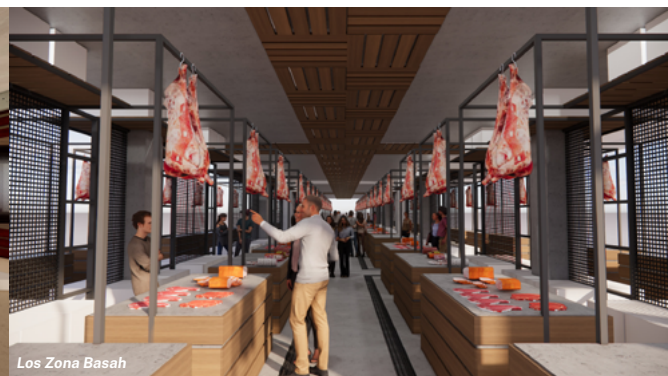
• Kios Dagang



DETAIL SELUBUNG BANGUNAN



Los Zona Kering



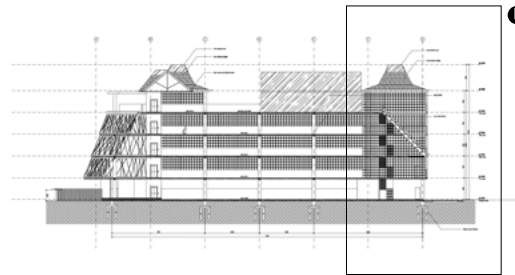
Los Zona Basah

POTONGAN

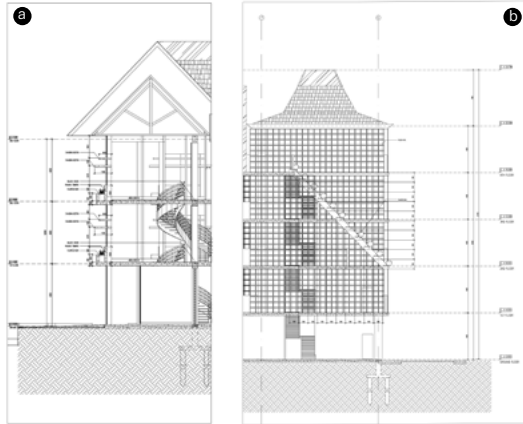
• Potongan A-A



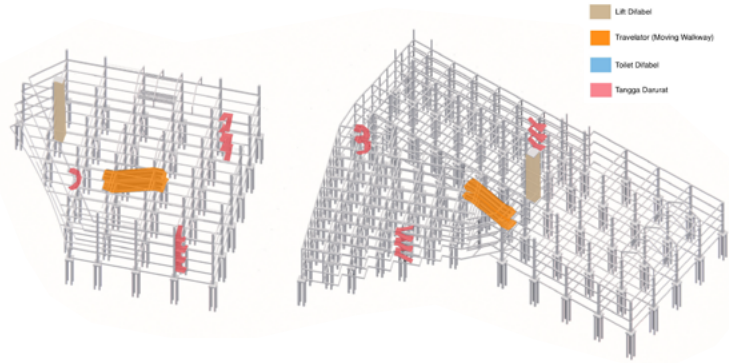
• Potongan B-B



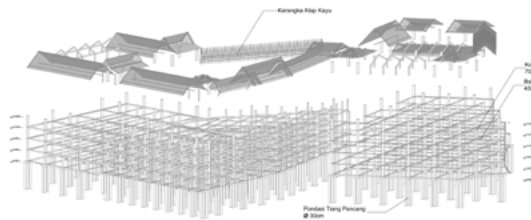
• Potongan Parsial



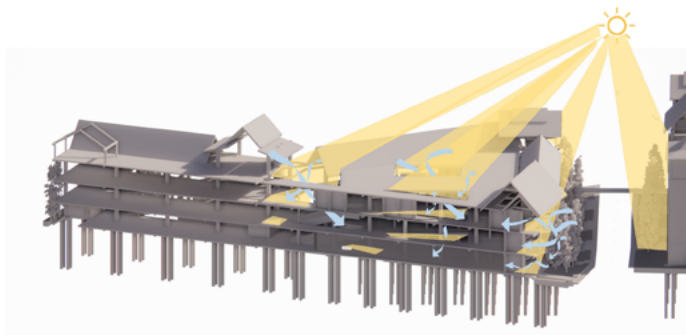
BARRIER FREE



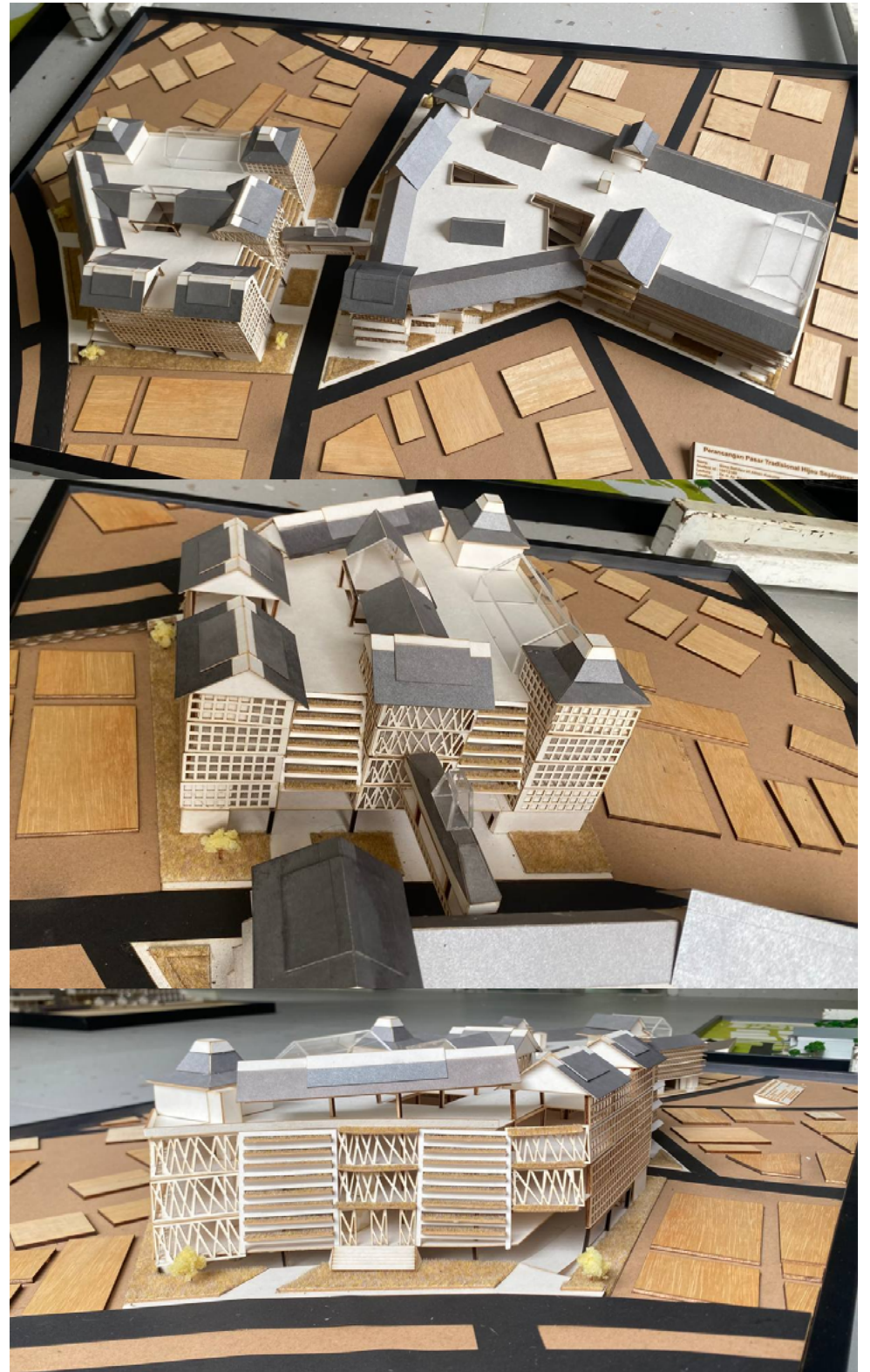
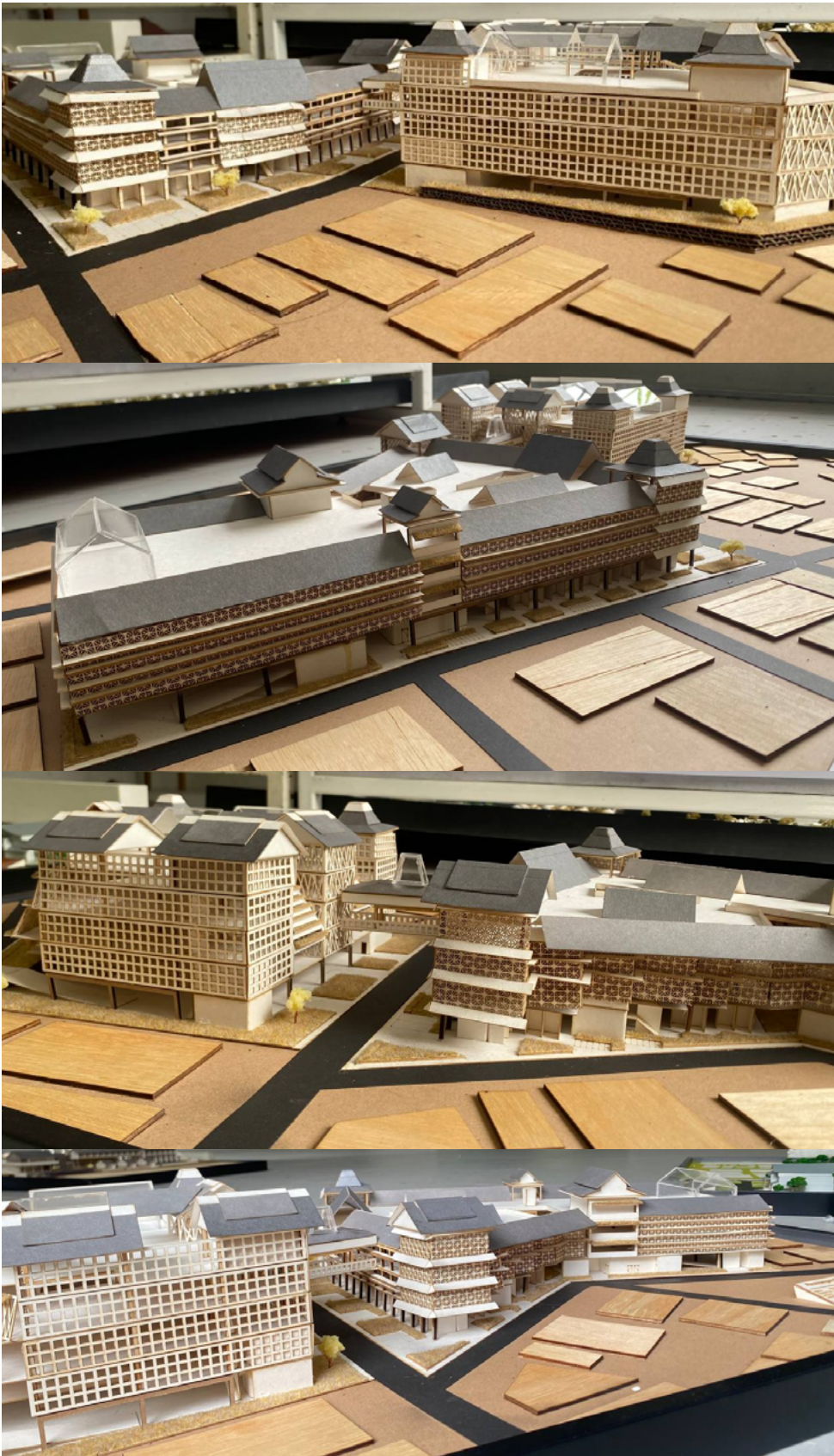
SKEMA STRUKTUR



SKEMA PENCAHAYAAN & PENGHAWAAN



Bird Eye View



Epilog

Sebuah refleksi.

Pasar Tradisional merupakan salah satu objek pembahasan yang tidak kalah menarik untuk dibahas dan ada kaitannya dalam ilmu arsitektur. Pada proses rancangan Pasar Tradisional Hijau Sepinggan ini banyak pelajaran yang penulis dapatkan mulai dari aktifitas yang sangat heterogen dan unik hingga perkembangan nilai yang dapat diterapkan dan dijalani oleh para pemangku kegiatan sebuah pasar tradisional. Ini menjadi pertanda bahwa objek vital di setiap kawasan yang pasti dimiliki yaitu Pasar Tradisional tidak dapat disepelakan lagi karena bukan hanya sekedar mewadahi para pedagang sebagaimana ajaran Rasulullah untuk manusia bisa berdagang, tetapi sepatutnya Pasar Tradisional harus diartikan sebagai sebuah ruang publik sebuah pertemuan masyarakat tiap kalangan yang terbentuk dengan aktifitas yang menarik untuk dikunjungi kapanpun waktunya karena keberagaman yang dimiliki dengan rancangan bangunan yang dapat merepresentasikan para penggunanya yang merupakan masyarakat pada kawasan tersebut.

Rancangan Pasar Tradisional Hijau Sepinggan di Kota Balikpapan dengan tema promosi pertanian kota dan identitas keberagaman masyarakat dengan pendekatan arsitektur perilaku menjadikan rancangan ini menjadi rancangan yang memiliki banyak aspek yang harus dikaji dan dipertimbangkan. Pada dasarnya arsitektur perilaku dalam capaian ini penulis membagi dalam tiga segmentasi yakni, pengaturan kebiasaan, pemahaman peta mental, serta persepsi lingkungan. Sedangkan pada nilai baru pada pasar yakni pertanian kota penulis membatasinya pada prinsip, ruang, bentuk, serta fasad.

Dalam perkembangannya penulis berusaha untuk mengkaji terhadap konsep yang dapat menerjemahkan rancangan yang lebih kompleks terhadap efektifitas dan integrasi dari rancangan terhadap tema maupun pendekatan rancangan. pengaturan kebiasaan, peta mental dan persepsi lingkungan menjadi nilai yang dipenuhi untuk kondisi distribusi komoditas, aksesibilitas serta sirkulasi efektif dan merata. Pertanian kota, nilai baru yang dipenuhi Sebagai perwujudan ekosistem sosial dan ekologi yang unik, aspek ini diwujudkan dengan ruang hijau yang ditonjolkan oleh tanaman vertikal yang menampilkan berbagai spesies tanaman yang dipilih secara strategis untuk tumbuh subur di bangunan ini.

Pada proses akhir rancangan, penulis dengan penuh kesadaran terhadap adanya kekurangan dalam rancangan ini baik dari kajian, analisis dan eksekusi terhadap rancangan. Namun dengan banyak pertimbangan dan pelajaran yang diterima dalam proses tugas akhir ini telah menjadi sebuah perjalanan tentang diri penulis terhadap bagian kecil pemahaman berarsitektur masih perlu untuk terus dipelajari serta dikembangkan dalam berbagai aspek. Refleksi penulis terhadap ilmu arsitektur selama proses belajar serta keresahan terhadap perkembangan pasar tradisional yang dituangkan dalam karya rancangan yakni "Perancangan Pasar Tradisional Hijau Sepinggan Upaya Promosi Pertanian Kota dan Identitas Keberagaman Masyarakat di Kota Balikpapan Dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku."

Daftar Pustaka

Main References:

Pustaka, K., & Teori, B. A. B. K. (2012). Behavioral Architecture. 8–27.

Badan Standardisasi Nasional. (2021). Sertifikasi SNI 8152:2021 Pasar Rakyat.

Ching, Francis, D.K. 1993. Architecture Form, Space, and Order (third edition). America

PERDA. (2016). Peraturan Daerah Balikpapan No. 4 Tahun 2017. Penataan dan Pembinaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan dan Toko Swalayan. 1–14.

PERWALI. (2020). PENGELOLAAN PASAR RAKYAT. Peraturan WaliKota Balikpapan No. 27 Tahun 2020. 1-11

Lawson, B. 2005. How designers think (Fourth). Architectural Press is an imprint of Elsevier

Neufert, Ernest. (1996). Data Arsitek. Edisi 33 jilid 1, (Sunarto Tjahjadi, Trans). Jakarta: Erlangga.

Neufert, Ernest. (1996). Data Arsitek. Edisi 33 jilid 2, (Sunarto Tjahjadi, Trans). Jakarta: Erlangga.

Kusuma, Bima. (2022). Analisis Kapasitas Pasar Terhadap Kenyamanan Gerak Pengguna Pasar Tradisional Sepinggian Balikpapan. Universitas Islam Indo

Laman Internet:

<https://www.archdaily.com/>.

<https://id.pinterest.com/>.

<https://www.google.com/>.

<https://drajmarsh.bitbucket.io/sunpath3d.html>.

<https://onemaponedata.balikkpapan.go.id/>.

<https://www.ventusky.com/>.

<https://www.meteoblue.com/>.



DOKUMEN
PERANCANGAN

PASAR TRADISIONAL HIJAU SEPINGGAN

Upaya promosi pertanian kota dan sebagai identitas keberagaman Masyarakat di Kota Balikpapan dengan pendekatan arsitektur perilaku



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR



한국건축교육인증원
Korea Architectural Accrediting Board



CANBERRA
ACCORD

